

DOKUMEN HASIL

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dokumen ini merupakan terjemahan dari *Outcome Document*
Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development



THE PRESIDENT
OF THE
GENERAL ASSEMBLY

12 Agustus 2015

Yang terhormat,

Adalah sebuah kehormatan bagi saya untuk mempersembahkan dokumen hasil *United Nations Summit* untuk mengadopsi agenda pembangunan Pasca-2015 yang sudah disetujui secara **konsensus**, seperti yang tertera dalam surat terlampir tertanggal 11 Agustus 2015 dari para co-fasilitator negosiasi antar negara mengenai agenda pembangunan Pasca-2015, H.E. David Donoghue, Perwakilan Tetap untuk PBB dari Irlandia, dan H.E. Macharia Kamau, Perwakilan Tetap untuk PBB dari Kenya.

Saya ingin memberi penghargaan kepada para co-fasilitator, negara-negara anggota dan para observer terhadap usaha mereka yang tidak kenal lelah dan kerjasama yang konstruktif yang menghasilkan dokumen hasil ini dengan sukses.

Pada awal September, di tanggal yang akan kami komunikasikan pada saatnya, saya akan menyelenggarakan rapat pleno Majelis Umum untuk melakukan aksi terhadap rancangan resolusi untuk menyerahkan dokumen hasil ini kepada sesi ke-tujuh untuk dipertimbangkan dan diadopsi pada saat Summit berlangsung.

Mohon diterima, Yang Mulia, dengan pertimbangan terdalam saya.

Sam K. Kutesa

Seluruh Perwakilan Tetap
Dan Pengawas Tetap PBB
New York

11 Agustus 2015

Yang terhormat,

Dengan gembira kami melaporkan bahwa rancangan dokumen hasil *United Nations Summit* untuk mengadopsi agenda pembangunan Pasca-2015 telah disetujui secara konsensus oleh negara-negara anggota pada hari Minggu, 2 Agustus 2015.

Terlampir adalah dokumen hasil yang sudah diadopsi, yang disertai dengan edit dan perubahan yang dibutuhkan seperti yang diumumkan dalam pleno.

Sebagai co-fasilitator dalam proses ini, kami ingin menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada bapak/ibu yang terhormat, untuk dukungan yang tak putus selama proses berlangsung, dan juga terima kasih pada negara-negara anggota terhadap semangat kerjasama yang konstruktif dan terus menerus.

Mohon diterima, bapak yang terhormat, dengan memastikan pertimbangan tertinggi saya.

Macharia Kamau
Perwakilan Tetap
Misi Permanen Republik Kenya untuk PBB

David Donoghue
Pewakilan Tetap
Misi Permanen Irlandia untuk PBB

Lampiran

H. E. Sam Kutesa
Presiden Majelis Umum

**MENTRANSFORMASI DUNIA KITA:
AGENDA 2030 UNTUK PEMBANGUNANBERKELANJUTAN**

Pendahuluan

Agenda ini adalah sebuah rencana aksi untuk umat manusia, planet dan kemakmuran. Juga ditujukan untuk memperkuat perdamaian universal dalam kebebasan yang luas. Kami melihat bahwa mengatasi kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, termasuk kemiskinan ekstrim adalah tantangan global yang paling besar dan merupakan prasyarat yang tidak dapat dihilangkan untuk pembangunan berkelanjutan.

Seluruh negara dan seluruh pemangku kepentingan, dalam sebuah aksi kemitraan yang kolaboratif, akan melaksanakan rencana ini. Kami berniat untuk membebaskan umat manusia dari tirani kemiskinan dan ingin memperbaiki dan mengamankan planet ini. Kami bertekad untuk mengambil langkah-langkah yang jelas dan transformatif yang sangat dibutuhkan untuk merubah dunia ke jalur yang berkelanjutan. Dengan beranjaknya kami dalam perjalanan bersama ini, kami berjanji bahwa tidak ada yang akan kami tinggalkan.

Sebanyak 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan 169 target yang kami umumkan hari ini menunjukkan skala dan ambisi dari agenda universal yang baru. Butir-butir tersebut dibangun berdasarkan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dan melengkapi apa yang belum sempat tercapai. Butiran tersebut juga menjunjung tinggi **Hak Asasi Manusia (HAM)** dan untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, baik tua maupun muda. Tujuan-tujuan tersebut seluruhnya terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan, juga menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: ekonomi, sosial dan lingkungan.

Tujuan dan target-target ini akan menstimulasi aksi kita dalam lima belas tahun kedepan pada area-area yang sangat penting bagi kemanusiaan dan planet kita:

Manusia

Kami bertekad untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan, dalam segala bentuk dan dimensinya, dan akan memastikan bahwa seluruh umat manusia dapat terpenuhi segala potensinya dalam kehormatan dan kesetaraan di dalam sebuah lingkungan yang sehat.

Planet

Kami bertekad untuk melindungi planet kami dari degradasi, termasuk melalui kegiatan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, mengelola sumber daya alam dengan cara yang berkelanjutan dan melakukan langkah-langkah segera untuk perubahan iklim, agar dapat mendukung kebutuhan generasi sekarang dan akan datang.

Kemakmuran

Kami bertekad untuk memastikan agar seluruh umat manusia dapat menikmati hidup yang makmur dan terpenuhi segala kebutuhannya, dan agar segala kemajuan ekonomi, sosial dan teknologi dapat berjalan secara harmonis dengan alam.

Perdamaian

Kami bertekad untuk membentuk masyarakat yang damai, adil dan inklusif, bebas dari ketakutan dan kekerasan. Pembangunan berkelanjutan tidak akan tercapai tanpa ada perdamaian, dan tidak ada perdamaian tanpa ada pembangunan berkelanjutan.

Kemitraan

Kami bertekad untuk memobilisasi sarana yang diperlukan untuk melaksanakan agenda ini melalui revitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan, berdasarkan pada semangat solidaritas global yang makin kuat, terutama dengan fokus pada kebutuhan dari mereka yang miskin dan rentan, dengan partisipasi dari seluruh negara, seluruh pemangku kepentingan, dan setiap orang.

Sifat saling berhubungan dan terintegrasi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah sangat penting dalam memastikan bahwa maksud dari agenda baru ini dapat terealisasi. Jika kita menyadari ambisi kita untuk keseluruhan agenda, kehidupan manusia akan lebih baik dan dunia kita pun akan tertransformasi menjadi lebih baik.

DEKLARASI

Pembukaan

1. Kami, para Kepala Negara dan Pemerintahan dan Perwakilan Tinggi, bertemu di Markas Besar PBB di New York dari tanggal 25-27 September 2015 pada saat Organisasi ini merayakan ulang tahunnya yang ke tujuh puluh, hari ini telah memutuskan serangkaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan baru.
2. Atas nama rakyat yang kita layani, kami telah mengadopsi sebuah keputusan bersejarah terhadap seperangkat tujuan dan target yang komprehensif, menjangkau jauh ke depan dan berpihak ke rakyat. Kami berkomitmen untuk bekerja tidak kenal lelah agar agenda ini dapat terlaksana secara penuh sampai tahun 2030. Kami melihat bahwa mengentaskan kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, termasuk kemiskinan ekstrim, merupakan tantangan terbesar dan prasyarat yang tak dapat dihilangkan bagi pembangunan berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk dapat mencapai pembangunan berkelanjutan pada tiga dimensinya—ekonomi, sosial dan lingkungan—secara seimbang dan terintegrasi. Kami juga akan membangun berdasarkan capaian dari MDGs dan akan meneruskan yang belum sempat tercapai.
3. Kami bermaksud, antara sekarang sampai tahun 2030, untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan dimana-mana; untuk memerangi ketimpangan di dalam dan antar negara; untuk membangun masyarakat yang damai, adil, dan inklusif; untuk melindungi HAM dan mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan; dan untuk memastikan perlindungan hakiki terhadap planet bumi dan sumber daya alamnya. Kami juga akan menciptakan kondisi untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan terjaga, membagi kemakmuran dan pekerjaan yang layak untuk semua, dengan mempertimbangkan berbagai level pembangunan nasional dan kapasitas.
4. Selagi kita menyusuri perjalanan ini, kami berjanji bahwa tidak akan ada yang ditinggalkan. Menyadari bahwa kehormatan dari manusia adalah fundamental, kami ingin melihat tujuan-tujuan dan target-target ini berlaku bagi seluruh bangsa dan rakyat dan untuk semua segmen masyarakat. Dan kami akan berusaha untuk menjangkau mereka yang paling belakang terlebih dahulu.
5. Ini adalah sebuah agenda dengan cakupan dan signifikansi yang belum terjangkau sebelumnya. Agenda ini telah diterima oleh seluruh negara dan dapat diaplikasikan untuk semua, dengan mempertimbangkan berbagai realita nasional yang berbeda, kapasitas dan berbagai level pembangunan dan menghargai kebijakan dan prioritas nasional. Ini adalah tujuan dan target universal yang melibatkan seluruh dunia, baik negara-negara maju maupun berkembang. Tujuan dan target ini sudah terintegrasi dan tak terpisahkan dan menyeimbangkan ketiga dimensi pembangunan berkelanjutan.
6. Tujuan dan target-target ini adalah hasil dari **konsultasi publik yang intensif dan pelibatan masyarakat sipil dan pemangku kepentingan lainnya di seluruh dunia selama dua tahun, dengan mengutamakan suara dari mereka yang termiskin dan rentan**. Konsultasi tersebut termasuk kerja yang baik oleh Kelompok Kerja Terbuka Majelis Umum untuk Pembangunan Berkelanjutan (*General Assembly Open Working Group on Sustainable Development*) dan oleh PBB, dimana Sekretaris Jenderal PBB memberikan laporan sintesisnya pada Desember 2014.

Visi kita

7. Didalam tujuan dan target-target ini, kami menyusun sebuah visi yang sangat ambisius dan transformasional. Kami membayangkan suatu dunia yang bebas dari kemiskinan, kelaparan, penyakit dan keserakahan, dimana seluruh kehidupan dapat tumbuh dengan subur. Kami membayangkan suatu dunia yang bebas dari ketakutan dan kekerasan. Suatu dunia dengan kemampuan membaca yang universal. Dunia dengan akses yang setara dan universal terhadap pendidikan yang berkualitas pada setiap tingkatan, terhadap pelayanan kesehatan dan perlindungan sosial, dimana kesejahteraan fisik, mental dan sosial terjamin. Sebuah dunia dimana kita

menegaskan kembali komitmen kita mengenai hak atas air minum dan sanitas dan dimana terdapat lingkungan yang bersih; dan dimana terdapat pangan yang bercukupan, aman, terjangkau dan bernutrisi. Dunia dimana habitat manusia bisa hidup aman, bertahan dan berkelanjutan, dan dimana terdapat akses universal terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.

8. Kami membayangkan dunia dengan penghargaan universal terhadap HAM dan martabat manusia, hukum, keadilan, kesetaraan dan non-diskriminasi, penghargaan terhadap keberagaman suku, etnis dan budaya; dan terhadap kesempatan yang sama yang memungkinkan secara penuh realisasi dari potensi manusia dan berkontribusi terhadap kemakmuran bersama. Sebuah dunia yang berinvestasi pada anak-anak dan dimana setiap anak dapat tumbuh dengan bebas dari kekerasan dan eksploitasi. Dunia dimana setiap perempuan dapat menikmati secara penuh kesetaraan gender dan seluruh kendala legal, sosial dan ekonomi terhadap pemberdayaan mereka sudah dihilangkan. Dunia yang adil, setara, toleran, terbuka dan inklusif secara sosial dimana seluruh kebutuhan dari mereka yang paling rentan dapat terpenuhi.
9. Kami membayangkan suatu dunia dimana setiap negara dapat menikmati pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan dan pekerjaan yang layak bagi semua. Suatu dunia dimana pola konsumsi dan produksi dan penggunaan terhadap seluruh sumber daya alam – dari udara ke tanah, dari sungai, danau dan resapan air (*aquifers*) sampai lautan dan samudra – dapat berkelanjutan. Sebuah dunia dimana **demokrasi dan tata pemerintahan yang baik dan hukum** juga lingkungan yang menunjang pada tingkat nasional dan internasional adalah penting bagi pembangunan berkelanjutan, termasuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, pembangunan sosial, perlindungan terhadap lingkungan dan pengentasan kemiskinan dan kelaparan. Dunia dimana pembangunan dan penerapan teknologi sudah ramah iklim, menghargai keanekaragaman hayati dan tahan lama. Suatu dunia dimana manusia dapat hidup secara harmonis bersama alam dan dimana margasatwa dan spesies hidup lainnya terlindungi.

Prinsip dan komitmen kita bersama

10. Agenda baru ini dipandu oleh tujuan dan prinsip-prinsip dalam Piagam PBB, juga penghargaan penuh terhadap hukum internasional. Agenda ini didasari oleh Deklarasi Universal HAM, perjanjian-perjanjian HAM internasional, Deklarasi Milenium dan Dokumen Hasil Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Dunia tahun 2005. Agenda ini juga terdapat dalam instrument lainnya seperti Deklarasi Hak Atas Pembangunan.
11. Kami menegaskan kembali keluaran dari seluruh konferensi utama PBB dan KTT yang telah memberikan fondasi yang kuat bagi pembangunan berkelanjutan dan telah membantu untuk membentuk agenda baru ini. Termasuk didalamnya adalah Deklarasi Rio untuk Lingkungan dan Pembangunan; KTT Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan; KTT Dunia untuk Pembangunan Sosial; Program Aksi dari Konferensi Internasional mengenai Kependudukan dan Pembangunan, Platform Beijing untuk Aksi; dan Konferensi PBB untuk Pembangunan Berkelanjutan (Rio+20). Kami juga menegaskan kembali kelanjutan dari konferensi-konferensi ini, termasuk keluaran dari Konferensi PBB keempat untuk Negara Terbelakang, Konferensi Internasional ketiga untuk Negara Berkembang Kepulauan; Konferensi PBB kedua mengenai Negara Berkembang terkurung daratan; dan Konferensi PBB mengenai Pengurangan Resiko Bencana.
12. Kami menegaskan kembali seluruh prinsip-prinsip Deklarasi Rio untuk Lingkungan dan Pembangunan, termasuk, antara lain, prinsip ***common but differentiated responsibilities***, seperti yang tertera dalam prinsip ketujuh dari Deklarasi tersebut.
13. Tantangan dan komitmen yang terkandung dalam konferensi-konferensi dan KTT tersebut saling berhubungan dan membutuhkan solusi-solusi yang terintegrasi. Untuk menyikapinya secara efektif, diperlukan pendekatan yang baru. Pembangunan berkelanjutan menyadari bahwa mengatasi kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, memerangi ketimpangan didalam dan antar negara, menjaga planet bumi, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan dan memelihara inklusi sosial adalah saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain.

Dunia kita saat ini

14. Kami bertemu pada saat dimana terdapat banyak tantangan terhadap pembangunan berkelanjutan. Milyaran penduduk dunia masih terus hidup dibawah garis kemiskinan dan direndahkan martabatnya. Ketimpangan terus meningkat di dalam suatu negara dan antar negara. Terdapat kesenjangan yang besar terhadap oportunitas, kekayaan dan kekuasaan. Kesetaraan gender juga masih menjadi salah satu tantangan utama. Pengangguran, terutama pengangguran usia muda, masih sangat memprihatinkan. Ancaman kesehatan global, bencana yang makin sering dan parah, konflik yang berputar, para ekstrimis yang makin sadis, terorisme dan krisis kemanusiaan lainnya, juga penggusuran merupakan ancaman terhadap kemajuan pembangunan dalam decade terakhir ini. Perusakan sumber daya alam dan dampak buruk dari degradasi lingkungan, termasuk disertifikasi, kekeringan, degradasi tanah, kelangkaan air bersih dan hilangnya keanekaragaman hayati, menambah dan memperburuk daftar tantangan yang dihadapi kemanusiaan. Perubahan iklim merupakan tantangan terbesar pada masa kini dan dampaknya yang hebat mengurangi kemampuan negara-negara untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Naiknya temperature global, naiknya permukaan air laut, bertambahnya keasaman air laut dan dampak perubahan iklim lainnya secara serius berdampak pada daerah pesisir dan negara-negara yang daerah pesisirnya dibawah permukaan laut, termasuk negara-negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil. Daya tahan hidup masyarakat, dan system dukungan biologis planet ini berada dalam ancaman.
15. Namun, saat ini adalah juga masa dimana terdapat oportunitas. Sudah banyak kemajuan yang dilakukan dalam mengatasi tantangan-tantangan pembangunan. Pada masa generasi sekarang ini, ratusan dari jutaan orang sudah beranjak dari kemiskinan ekstrim. Akses terhadap pendidikan sudah membaik untuk anak laki-laki dan perempuan. Penyebaran teknologi informasi dan komunikasi dan juga hubungan global memiliki potensi besar untuk mempercepat kemajuan, untuk menjembatani kesenjangan digital dan untuk membangun pengetahuan masyarakat. Begitu juga halnya dengan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai area yang beragam seperti obat-obatan dan energi.
16. Hampir limabelas tahun lalu, Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) telah disepakati bersama. MDGs memberikan landasan kerangka kerja yang penting untuk pembangunan dan ada kemajuan yang cukup signifikan di beberapa area. Namun kemajuan tersebut tidaklah rata, terutama di Afrika, negara-negara kurang berkembang, negara berkembang *landlocked* dan negara berkembang kepulauan kecil. Dan beberapa MDGs belum tercapai, terutama yang berhubungan dengan kesehatan ibu, bayi dan anak dan kesehatan reproduksi. Kami berkomitmen kembali untuk merealisasikan secara penuh MDGs, termasuk butir-butir yang belum tercapai, dengan memberikan bantuan terfokus dan lebih banyak kepada negara-negara kurang berkembang dan negara-negara lain dengan situasi khusus, sejalan dengan program bantuan lainnya yang relevan. Agenda ini dibangun berdasarkan MDGs dan akan meneruskan apa yang belum tercapai, terutama dalam menjangkau mereka yang paling rentan.
17. Tetapi, dalam cakupannya, kerangka kerja yang kami umumkan hari ini melampaui cakupan MDGs. Disamping prioritas pembangunan seperti pengurangan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan ketahanan pangan dan nutrisi, agenda ini secara luas juga mencakup tujuan-tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan. Juga menjanjikan masyarakat yang lebih damai dan inklusif. Dan yang penting, agenda ini juga mendefinisikan cara-cara pelaksanaannya. Berefleksi pada pendekatan terintegrasi yang telah kami sepakati, terdapat banyak interkoneksi dan elemen-elemen yang beririsan pada tujuan dan target-target tersebut.

Agenda baru

18. Hari ini kami mengumumkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan 169 targetnya yang terintegrasi dan tak terpisahkan. Belum pernah sebelumnya para pemimpin dunia mengikrarkan sebuah aksi bersama dan mengupayakan sebuah agenda kebijakan yang sangat luas dan universal. Bersama-sama kami menyusuri jalan menuju pembangunan berkelanjutan, mengabdikan secara kolektif terhadap perwujudan pembangunan global dan bentuk kerjasama yang “win-win” yang dapat membawa manfaat yang besar kepada seluruh negara dan seluruh bagian dunia. Kami menegaskan kembali bahwa setiap negara memiliki, dan akan secara bebas melakukan, kedaulatan permanen secara penuh terhadap kekayaan, sumber daya alam dan aktivitas ekonomi. Kami akan mengimplementasikan agenda ini untuk keuntungan semua, baik untuk generasi sekarang maupun generasi mendatang. Dalam melakukan ini, kami menegaskan komitmen kami terhadap hukum internasional dan

menekankan bahwa agenda ini diimplementasikan secara konsisten dengan hak dan kewajiban negara dibawah hukum internasional.

19. Kami menegaskan pentingnya Deklarasi Universal HAM, juga instrument internasional lainnya yang berhubungan dengan HAM dan hukum internasional. Kami menekankan tanggung jawab dari seluruh negara, sesuai dengan Piagam PBB, untuk menghargai, melindungi, dan mendukung HAM dan kebebasan fundamental bagi semua tanpa pengecualian terhadap suku, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, politik atau opini lainnya, asal bangsa atau sosial, kepemilikan, kondisi lahir, disabilitas, atau status lainnya.
20. Menyadari akan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan merupakan kontribusi penting terhadap kemajuan keseluruhan tujuan dan target. Pencapaian terhadap potensi manusia secara penuh dan terhadap pembangunan berkelanjutan tidak akan berhasil jika satu setengah dari umat manusia terus diabaikan hak-hak dan oportunitas mereka secara penuh. Perempuan dan anak perempuan harus dapat menikmati akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas, sumber daya ekonomi dan partisipasi politik, juga kesempatan yang sama dengan laki-laki dan anak laki-laki untuk kesempatan kerja, kepemimpinan dan pengambilan keputusan pada setiap level. Kami akan bekerja agar terdapat kenaikan yang signifikan terhadap investasi untuk menutup kesenjangan gender dan menguatkan bantuan kepada institusi-institusi yang berhubungan dengan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan pada level global, regional dan nasional. Segala bentuk diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan akan dihilangkan, termasuk melalui keterlibatan laki-laki dan anak laki-laki. Pengarusutamaan yang sistematis dari sebuah perspektif gender di dalam implementasi Agenda ini adalah sangat penting.
21. **Tujuan dan target baru ini akan mulai efektif pada 1 Januari 2016** dan akan memandu keputusan-keputusan yang akan kami ambil dalam kurun waktu lima belas tahun kedepan. Kami semua akan bekerja untuk mengimplementasikan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan didalam negeri kami sendiri dan pada level regional serta global, dengan memperhatikan berbagai realitas nasional, kapasitas, dan level pembangunan dan dengan menghargai kebijakan dan prioritas nasional. Kami akan menghargai ruang kebijakan nasional untuk pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan, terutama untuk negara berkembang, sambil terus konsisten dengan peraturan dan komitmen internasional yang relevan. Kami juga mengakui pentingnya dimensi regional dan sub-regional, integrasi ekonomi regional dan interkoneksi dalam pembangunan berkelanjutan. Kerangka kerja regional dan subregional dapat memfasilitasi penerjemahan yang efektif dari kebijakan pembangunan berkelanjutan menjadi sebuah aksi konkrit pada level nasional.
22. Setiap negara menghadapi tantangan spesifik dalam usahanya mencapai pembangunan berkelanjutan. Negara-negara yang paling rentan, dan, khususnya, negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang terkungkung daratan (*landlocked*) dan negara berkembang berkepulauan kecil membutuhkan perhatian khusus, sama halnya dengan negara-negara dalam situasi konflik dan pasca-konflik. Terdapat tantangan yang cukup serius juga dalam negara-negara berpendapatan menengah.
23. Mereka yang rentan harus diberdayakan. Mereka yang kebutuhannya direfleksikan dalam agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan termasuk semua anak, kawula muda, orang dengan disabilitas (dimana 80% dari mereka hidup dalam kemiskinan), orang yang terkena HIV/AIDS, lanjut usia, masyarakat adat, pengungsi dan mereka yang terdusur dan migran. Kami berupaya untuk mengambil langkah-langkah dan aksi yang efektif, sesuai dengan hukum internasional, untuk menghilangkan segala kendala dan halangan, menguatkan bantuan dan memenuhi kebutuhan khusus dari orang-orang yang tinggal di daerah terkena dampak bahaya kemanusiaan yang kompleks dan di daerah terkena terorisme.
24. Kami berkomitmen untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, termasuk dengan mengentaskan kemiskinan ekstrim pada tahun 2030. Setiap orang harus dapat menikmati standar dasar hidup, termasuk melalui sistem perlindungan sosial. Kami juga bertekad untuk mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan sebagai prioritas, juga mengakhiri malnutrisi. Sehubungan dengan ini kami menegaskan kembali peran penting dan sifat yang inklusif dari Komite Ketahanan Pangan Dunia dan menyambut Deklarasi Roma mengenai Nutrisi dan Kerangka Kerja Aksi. Kami akan mendedikasikan sumber daya untuk membangun

daerah pedesaan dan pertanian dan perikanan yang berkelanjutan, mendukung petani kecil, terutama petani perempuan, peternak dan nelayan di negara-negara berkembang, khususnya di negara kurang berkembang.

25. Kami berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata pada setiap levelnya – masa kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan tinggi, dan training teknis dan kejuruan. Setiap orang, tanpa melihat jenis kelamin, usia, bangsa, suku, dan orang dengan disabilitas, migran, masyarakat adat, anak-anak dan remaja, khususnya yang berada dalam situasi rentan, harus memiliki akses terhadap kesempatan belajar yang sepanjang hidup yang dapat membantu mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk memanfaatkan kesempatan dan untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Kami akan berusaha untuk menyediakan bagi anak-anak dan remaja kitalingkungan yang membina agar hak dan kapabilitas mereka terealisasi, membantu negara-negara kita untuk menuai dividen demografis termasuk melalui sekolah yang aman dan masyarakat dan keluarga yang kohesif.
26. Agar dapat mendukung adanya kesehatan fisik dan mental dan kesejahteraan, dan untuk memperpanjang usia hidup bagi semua, kita harus mencapai pemberian jaminan kesehatan universal dan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Tidak boleh ada yang ditinggalkan. Kami berkomitmen untuk mempercepat kemajuan yang telah dilakukan saat dalam mengurangi angka kematian bayi, anak dan ibu dengan mengakhiri semua jenis kematian yang dapat dicegah pada tahun 2030. Kami berkomitmen untuk memastikan akses universal terhadap pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk informasi dan edukasi mengenai keluarga berencana. Kami akan juga mempercepat kemajuan yang didapat dalam memerangi malaria, HIV/AIDS, tuberculosis, hepatitis, ebola dan jenis penyakit menular dan epidemic lainnya, termasuk dengan cara menumbuhkan penolak anti-mikroba dan masalah penyakit yang dapat dihindari di negara-negara berkembang. Kami berkomitmen kepada pencegahan dan pengobatan dari penyakit tidak menular, termasuk jenis kelainan perilaku, perkembangan mental dan syaraf, yang terus menjadi salah satu tantangan besar bagi pembangunan berkelanjutan.
27. Kami akan berupaya untuk membangun fondasi ekonomi yang kuat bagi setiap negara. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan adalah penting bagi kemakmuran. Ini hanya akan memungkinkan jika ada pembagian kekayaan dan ketimpangan pendapatan dapat diatasi. Kami akan bekerja untuk membangun ekonomi yang dinamis, berkelanjutan, inovatif dan berpihak pada rakyat, mempromosikan lapangan kerja bagi usia muda dan pemberdayaan ekonomi perempuan pada khususnya, dan pekerjaan yang layak bagi semua. Kami akan mengentaskan kerja paksa dan perdagangan manusia dan mengakhiri tenaga kerja anak-anak dalam segala bentuk. Setiap negara berhak untuk mendapatkan keuntungan dari angkatan kerja yang sehat dan berpendidikan dengan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk kerja yang produktif dan memuaskan dan partisipasi penuh dalam masyarakat. Kami akan memperkuat kapasitas produktif dari negara kurang berkembang dalam setiap sektornya, termasuk melalui transformasi struktural. Kami akan mengadopsi kebijakan yang akan menaikkan kapasitas produktif, produktivitas dan tenaga kerja produktif; inklusi finansial; pertanian berkelanjutan, pengembangan peternakan dan perikanan, pembangunan industrial yang berkelanjutan, akses universal terhadap layanan energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern; system transportasi berkelanjutan; dan infrastruktur yang berkualitas dan tahan lama.
28. **Kami berkomitmen untuk membuat perubahan fundamental terhadap cara masyarakat kita memproduksi dan mengonsumsi barang dan jasa.** Pemerintah, organisasi internasional, sektor bisnis dan aktor bukan negara lainnya dan individu harus berkontribusi untuk merubah pola produksi dan konsumsi yang tidak berkelanjutan, termasuk melalui mobilisasi, dari berbagai sumber, dari bantuan finansial dan teknis untuk memperkuat kapasitas teknologi dan inovasi negara berkembang agar dapat bergerak menuju pola-pola produksi dan konsumsi yang lebih berkelanjutan. Kami mendorong implementasi dari Kerangka Kerja Program 10 Tahun mengenai Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan (*10-Year Framework of Programmes on Sustainable Consumption and Production*). Setiap negara melakukan aksi ini, dengan pimpinan negara-negara maju, dengan melihat pembangunan dan kemampuan negara-negara berkembang.

29. **Kami mengakui kontribusi yang positif dari para migran terhadap pertumbuhan yang inklusif dan pembangunan berkelanjutan.** Kami juga menyadari bahwa migrasi internasional adalah realitas multi-dimensi yang sangat relevan bagi perkembangan negara asalnya, transit dan destinasi, yang membutuhkan respon koheren dan komprehensif. Kami akan bekerja sama secara internasional untuk memastikan migrasi yang aman, teratur dan regular dengan menjunjung tinggi HAM dan perlakuan yang berperikemanusiaan terhadap migran tanpa mengindahkan status migrasi, pengungsi atau mereka yang dipindahkan. Kooperasi semacam ini juga akan menguatkan daya tahan masyarakat yang menjadi tuan rumah bagi pengungsi, khususnya di negara-negara berkembang. Kami menggaris bawahi hak para migran untuk dapat kembali ke negara asalnya dan mengingatkan kembali bahwa negara tersebut harus menjamin kepulangan mereka diterima.
30. Kami menghimbau kepada negara-negara untuk menahan diri dari penyebaran dan menerapkan ukuran-ukuran ekonomi unilateral, finansial atau perdagangan yang tidak sejalan dengan hukum internasional dan Piagam PBB yang menghalangi pencapaian perkembangan ekonomi dan sosial secara penuh, khususnya di negara-negara berkembang.
31. Kami mengakui bahwa *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) adalah forum internasional dan antar-pemerintah yang utama untuk menegosiasikan reaksi global terhadap perubahan iklim. Kami bertekad untuk mengatasi secara tegas ancaman akibat dari perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Sifat global perubahan iklim memicu terjadinya kerja sama internasional yang sangat luas yang bertujuan pada percepatan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan melakukan tindakan adaptasi terhadap dampak buruk dari perubahan iklim. Kami melihat dengan prihatin adanya kesenjangan signifikan antara dampak agregat dari Pihak Janji Mitigasi dalam hal emisi annual globak GRK pada tahun 2020 dengan jalur emisi agregat yang konsisten dengan kemungkinan menghambat kenaikan temperatur global dibawah 2°C atau 1,5°C diatas level pra-industrial.
32. Melihat ke depan pada *Conference of Parties (COP)-21* di Paris pada bulan Desember, kami menggaris bawahi komitmen dari semua negara untuk bekerja untuk sebuah perjanjian iklim yang bersifat ambisius dan universal. Kami menegaskan kembali bahwa protocol, instrument legal lainnya atau keluaran yang disetujui dengan kekuatan legal dibawah Konvensi yang berlaku bagi semua pihak harus disikapi secara seimbang, antara lain mitigasi, adaptasi, keuangan, pengembangan dan transfer teknologi, dan pengembangan kapasitas juga transparansi dari aksi dan bantuan.
33. Kami menyadari bahwa pembangunan sosial dan ekonomi bergantung pada pengelolaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya alam planet ini. Karena itu kami bertekad untuk melakukan konservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan laut dan samudera, sumber daya air, dan juga hutan, pegunungan dan daratan, dan untuk melindungi keanekaragaman hayati, ekosistem dan margasatwa. Kami juga bertekad untuk mempromosikan turisme yang berkelanjutan, mengatasi kelangkaan air dan polusi air, menguatkan kerja sama terhadap desertifikasi, badai debu, degradasi tanah dan kekeringan dan mendorong ketahanan dan pengurangan resiko bencana. Sehubungan dengan ini, kami berharap pada COP-13 dari Konvensi Keanekaragaman Hayati yang akan diselenggarakan di Mexico pada tahun 2016.
34. Kami menyadari bahwa pembangunan dan pengelolaan perkotaan yang berkelanjutan adalah penting bagi kualitas hidup manusia. Kami akan bekerja dengan para otoritas lokal dan komunitas untuk memperbaharui dan melakukan perencanaan kota dan penempatan penduduk untuk membantu perkembangan masyarakat yang kohesif dan keamanan personal dan untuk menstimulasi inovasi dan ketenagakerjaan. Kami akan mengurangi dampak negatif dari aktivitas perkotaan dan bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan, termasuk melalui pengelolaan yang ramah lingkungan dan penggunaan bahan kimia yang aman, pengurangan dan pengolahan kembali limbah dan menggunakan air dan energi secara lebih efisien. Dan kami akan berkeja untuk meminimalisir dampak dari kota terhadap system iklim global. Kami juga akan memperhatikan trend dan proyeksi populasi penduduk dalam kebijakan dan strategi pembangunan, nasional, desa dan kota. Kami menantikan Konferensi PBB mengenai Perumahan dan Pembangunan Perkotaan yang

Berkelanjutan (United Nations Conference on Housing and Sustainable Urban Development) yang akan datang di Quito, Ekuador.

35. **Pembangunan berkelanjutan tidak dapat dicapai tanpa perdamaian dan keamanan; dan keamanan akan beresiko tanpa ada pembangunan berkelanjutan.** Agenda baru ini menyadari akan adanya kebutuhan untuk membangun masyarakat yang damai, adil dan inklusif yang dapat memberikan akses yang sama terhadap keadilan dan yang berdasarkan pada penghargaan terhadap HAM (termasuk hak untuk pembangunan), pada peraturan hukum yang efektif dan tata-kelola yang baik apda semua level dan pada institusi-institusi yang transparan, efektif dan akuntabel. Faktor-faktor yang dapat memicu kekerasan, ketidak amanan dan ketidakadilan, seperti ketimpangan, korupsi, tatakelola yang buruk, dan aliran finansial dan senjata terlarang, sudah masuk dalam agenda. Kami harus menggandakan usaha kami untuk mengatasi dan mencegah konflik dan untuk mendukung negara-negara paska konflik, termasuk dengan memastikan bahwa perempuan mendapatkan peran dalam membangun perdamaian dan membangun bangsa. Kami menyerukan agar terjadi upaya dan aksi yang efektif, yang sesuai dengan hukum internasional, untuk menghilangkan kendala-kendala agar terjadi realisasi penuh terhadap hak untuk menentukan nasib sendiri bagi mereka yang hidup dibawah kolonial atau okupasi asing yang secara menerus mempengaruhi perkembangan ekonomi dan sosial dan juga lingkungan mereka.
36. Kami berjanji untuk mendorong saling pengertian antar budaya, toleransi, penghargaan terhadap sesama dan etika penduduk global dan tanggung jawab bersama. Kami menyadari keragaman alam dan budaya di dunia ini dan menyadari bahwa semua jenis budaya dan peradaban dapat berkontribusi, dan adalah faktor kunci yang memungkinkan terjadinya pembangunan berkelanjutan.
37. Olah raga juga merupakan faktor penting bagi terjadinya pembangunan berkelanjutan. Kami menyadari kontribusi yang makin besar dari olah raga terhadap realisasi pembangunan dan perdamaian dalam hal mempromosikan toleransi dan penghargaan, dan kontribusi yang diberikan terhadap pemberdayaan perempuan dan pemuda, individu dan komunitas dan juga terhadap kesehatan, pendidikan dan tujuan penyertaan sosial.
38. Kami menegaskan kembali, sejalan dengan Piagam PBB, kebutuhan untuk menghargai integritas teritorial dan kemerdekaan politik dari seluruh bangsa.

Langkah Pelaksanaan

39. Skala dan ambisi dari agenda baru ini memerlukan Kemitraan Global yang terevitalisasi untuk memastikan pengimplementasiannya. Kami berkomitmen sepenuhnya untuk ini. Kemitraan ini akan bekerja dengan semangat solidaritas global, khususnya solidaritas dengan mereka yang termiskin dan mereka yang dalam situasi rentan. Juga akan memfasilitasi hubungan global secara intensif dalam rangka mendukung pengimplementasian Tujuan dan target-target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, menyatukan pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, sistem PBB dan aktor-aktor lainnya serta memobilisasi sumber daya yang tersedia.
40. Target-target langkah pelaksanaan dibawah Tujuan 17 dan dibawah setiap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan kunci untuk merealisasikan agenda kita dan tidak kalah pentingnya dengan Tujuan dan target lainnya. Agenda ini, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dapat dicapai didalam kerangka kerja dari kemitraan global yang terevitalisasi untuk pembangunan berkelanjutan, didukung oleh kebijakan dan aksi yang konkrit sebagaimana dijabwrkan dalam dokumen hasil dari Konferensi Internasional Ketiga mengenai Pendanaan untuk Pembangunan (*Third International Conference on Financing for Development*), yang diselenggarakan di Addis Ababa dari tanggal 13-16 Juli 2015. Kami menyambut baik pengesahan oleh Majelis Umum terhadap Agenda Aksi Addis Ababa, yang merupakan bagian integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa implementasi penuh dari Agenda Aksi Addis Ababa adalah penting bagi realisasi Tujuan dan target Pembangunan Berkelanjutan.

41. Kami menyadari bahwa setiap negara memiliki tanggung jawab utama untuk pembangunan ekonomi dan sosialnya sendiri. Agenda yang baru ini berurusan dengan alat yang diperlukan untuk implementasi Tujuan dan target Pembangunan Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa ini termasuk mobilisasi sumber daya finansial dan juga pengembangan kapasitas dan juga transfer teknologi ramah lingkungan bagi negara-negara berkembang dengan syarat yang menguntungkan, termasuk untuk syarat konsesi dan preferensial, sebagaimana yang telah disetujui bersama. Keuangan publik, baik domestik maupun internasional, akan memainkan peran penting dalam menyediakan pelayanan dasar dan barang publik dan dalam mengumpulkan sumber-sumber keuangan lainnya. Kami menyadari peran dari berbagai jenis sektor privat, mulai dari usaha-mikro, perusahaan sampai ke multinasional, juga peran dari organisasi masyarakat dan organisasi filantropi dalam pengimplementasian Agenda baru ini.
42. Kami mendukung implementasi dari strategi dan program-program aksi yang relevan, termasuk Deklarasi Istanbul dan Program Aksi, Jalur Percepatan Modalitas dan Aksi SIDS (SAMOA), Program Aksi Vienna untuk Negara-negara Berkembang terkungkung Daratan untuk dekade 2014-2024, dan menegaskan kembali pentingnya untuk mendukung Agenda Uni-Afrika 2063 dan program dari Kemitraan Baru untuk Pembangunan Afrika (NEPAD), dimana semuanya adalah bagian dari Agenda baru Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa ada tantangan yang besar terhadap pencapaian dari perdamaian dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara dalam konflik dan situasi pasca-konflik.
43. Kami menekankan bahwa keuangan publik internasional memainkan peran penting dalam melengkapi upaya negara dalam memobilisasi sumber daya domestik, terutama di negara-negara yang termiskin dan paling rentan yang sangat sedikit memiliki sumber daya domestik. Penggunaan yang penting dari keuangan publik internasional, termasuk ODA, adalah untuk mengkatalisasi mobilisasi sumber daya tambahan dari sumber-sumber lainnya, baik itu publik maupun privat. Pemberi ODA menegaskan kembali komitmen mereka, termasuk komitmen yang dibuat oleh banyak negara maju untuk mencapai target 0,7% OAD/GNI untuk negara-negara berkembang dan 0,15% - 0,2% ODA/GNI untuk negara kurang berkembang.
44. Kami mengakui pentingnya Lembaga-Lembaga Keuangan Internasional untuk mendukung, sesuai dengan mandat mereka, ruang kebijakan pada tiap negara, terutama negara-negara berkembang. Kami berkomitmen untuk meluaskan dan menguatkan suara dan partisipasi dari negara-negara berkembang – termasuk negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang terkungkung daratan, negara berkembang kepulauan kecil dan negara berpendapatan menengah – dalam pengambilan keputusan ekonomi internasional, menetapkan norma-norma dan tata kelola ekonomi global.
45. Kami juga mengakui peran penting dari parlemen nasional melalui penetapan legislasi dan pengesahan anggaran dan peran mereka dalam memastikan adanya akuntabilitas agar implementasi dari komitmen tersebut efektif. Pemerintah dan institusi publik juga akan bekerja sama dalam pengimplementasian ini dengan otoritas regional dan lokal, institusi sub-regional, institusi internasional, akademisi, organisasi filantropi, kelompok-kelompok voluntir dan lainnya.
46. Kami menggaris bawahi peran penting dan keuntungan komparatif dari sebuah sistem PBB yang memiliki sumber daya yang cukup, relevan, koheren, efisien dan efektif, dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan. Sembari menekankan pentingnya kepemilikan dan kepemimpinan nasional yang lebih kuat pada tingkat negara, kami ingin menyatakan dukungan kami kepada Dialog ECOSOC (*ECOSOC Dialogue*) yang sedang berlangsung mengenai penempatan jangka-panjang sistem pembangunan PBB dalam konteks Agenda ini.

Tindak lanjut dan peninjauan ulang

47. **Pemerintah kita mempunyai tanggung jawab utama untuk melakukan tindak lanjut dan peninjauan ulang pada level nasional, regional dan global, sehubungan dengan kemajuan yang dicapai dalam implementasi Tujuan dan target-target Pembangunan Berkelanjutan dalam kurun waktu limabelas tahun kedepan.** Untuk mendukung akuntabilitas kepada rakyat, kami akan menyediakan untuk tindak lanjut dan tinjauan ulang yang sistematis pada berbagai level, seperti yang ditetapkan dalam Agenda ini dan Agenda Aksi Addis Ababa. Forum Politik Tingkat Tinggi (*High Level Political Forum-HLPF*) dibawah naungan

Majelis Umum dan Dewan Ekonomi dan Sosial akan memiliki peran sentral dalam mengawasi tindak lanjut dan tinjauan ulang tersebut pada level global.

48. Indikator-indikator sedang dibangun untuk membantu pekerjaan ini. Diperlukan data terpilah yang berkualitas, mudah diakses, berjangka waktu dan dapat diandalkan untuk membantu pengukuran kemajuan dan untuk memastikan bahwa tidak ada orang yang tertinggal. Data semacam itu adalah kunci bagi pengambilan keputusan. Data dan informasi dari mekanisme pelaporan yang sudah ada sebaiknya digunakan jika memungkinkan. Kami sepakat untuk menambah upaya kami untuk menguatkan kapasitas statistik di negara-negara berkembang, terutama di negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang terkungkung daratan, negara berkembang kepulauan kecil dan negara berpendapatan menengah. Kami berkomitmen untuk mengembangkan ukuran-ukuran kemajuan yang lebih luas untuk melengkapi Produk Domestik Bruto (GDP).

Seruan aksi untuk merubah dunia

49. Tujuh puluh tahun yang lalu, sebuah generasi terdahulu dari para pemimpin dunia berkumpul bersama untuk membentuk PBB. Dari debu perang dan perpecahan mereka membentuk Organisasi ini dan nilai-nilai perdamaian, dialog dan kerjasama internasional yang melandasinya. Perwujudan tertinggi dari nilai-nilai tersebut adalah Piagam PBB.
50. Saat ini kami pun sedang mengambil keputusan yang memiliki nilai historis dengan signifikansi yang sama. Kami memutuskan untuk membangun masa depan yang lebih baik untuk seluruh manusia, termasuk jutaan orang yang tidak diberi kesempatan untuk menjalani hidup yang layak, bermartabat dan bermanfaat, dan dapat meraih potensi sebagai manusia seutuhnya. Kami dapat menjadi generasi pertama yang sukses dalam mengakhiri kemiskinan, seperti juga kita mungkin adalah yang terakhir yang mempunyai kesempatan untuk menyelamatkan planet ini. Dunia ini akan menjadi sebuah tempat yang lebih baik pada tahun 2030 jika sukses dalam mencapai tujuan-tujuan kita.
51. Apa yang kami umumkan hari ini – sebuah Agenda untuk aksi global selama limabelas tahun kedepan – adalah sebuah piagam untuk rakyat dan planet bumi di abad ke-21 ini. Baik anak-anak maupun perempuan dan laki-laki muda merupakan agen perubahan yang penting. Didalam Tujuan-tujuan tersebut mereka akan menemukan sebuah platform untuk menyalurkan kapasitas aktivisme mereka yang tidak terbatas untuk menciptakan dunia yang lebih baik.
52. “Kami rakyat” adalah kata-kata pembuka dari Piagam PBB. Adalah “Kami Rakyat” juga yang saat ini memulai perjalanan menuju 2030. Perjalanan ini akan melibatkan Pemerintah dan Parlemen, sistem PBB dan institusi-institusi internasional lainnya, otoritas lokal, masyarakat adat, masyarakat sipil, sektor bisnis dan swasta, komunitas sains dan akademik – dan rakyat lainnya. Jutaan orang sudah terlibat, dan akan memiliki, Agenda ini. Ini adalah sebuah Agenda oleh rakyat dan untuk rakyat – dan ini, kami percaya, akan menjamin kesuksesannya.
53. Masa depan kemanusiaan dan planet ini berada di tangan kita. Juga berada di tangan generasi muda sekarang yang akan menyerahkan obor kepada generasi yang selanjutnya. Kami telah memetakan jalan menuju pembangunan berkelanjutan; adalah tugas kita untuk memastikan bahwa perjalanan ini berhasil dan bermanfaat.

Tujuan dan Target Pembangunan Berkelanjutan

54. Mengikuti proses inklusif dari negosiasi antarpemerintah, dan berdasarkan pada Proposal Kelompok Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan¹ (*Proposal of the Open Working Group on Sustainable Development Goals*), yang didalamnya terdapat sebuah bab yang menjelaskan konteks dari proposal tersebut, dibawah ini adalah Tujuan dan target yang telah disepakati.

¹ Dapat ditemukan dalam A 69/970 “Laporan Kelompok Kerja Terbuka Majelis Umum Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” (lihat juga A 68/970 Add.1)

55. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target-targetnya adalah sebuah kesatuan dan tidak dapat dipisahkan, bersifat global dan dapat diterapkan secara universal, dengan memperhatikan juga realitas yang berbeda di tingkat nasional, kapasitas dan tingkat pembangunan, dan juga menghargai kebijakan dan prioritas nasional. **Target-target yang didefinisikan bersifat aspiratif dan global, dimana pemerintah masing-masing negara dapat menyusun target nasionalnya sendiri dengan mengacu pada payung semangat di tingkat global namun disesuaikan dengan situasi nasional. Masing-masing pemerintah juga akan memutuskan bagaimana target-target aspiratif dan global ini dapat dimasukkan dalam proses perencanaan, kebijakan dan strategi nasional.** Penting juga untuk melihat hubungan antara pembangunan berkelanjutan dengan proses-proses yang sedang berlangsung lainnya pada area ekonomi, sosial dan lingkungan.
56. Dalam menentukan Tujuan dan target-target ini, kami menyadari bahwa setiap negara menghadapi tantangan yang berbeda untuk dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan, dan kami menggaris bawahi tantangan khusus yang dihadapi oleh negara-negara rentan dan, terutama negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang terkungkung daratan, dan negara berkembang kepulauan kecil dan juga tantangan yang dihadapi negara-negara berpendapatan menengah. Negara-negara yang berada dalam situasi konflik juga memerlukan perhatian khusus.
57. Kami menyadari bahwa data dasar (*baseline*) untuk beberapa target masih belum tersedia, karena itu kami menyerukan agar terjadi kenaikan bantuan untuk menguatkan koleksi data dan pembangunan kapasitas negara-negara anggota, untuk membangun data dasar yang belum tersedia. Kami berkomitmen untuk mengatasi kesenjangan koleksi data ini agar dapat memberikan informasi mengenai ukuran kemajuan yang dicapai dengan lebih baik, khususnya bagi target-target dibawah yang tidak mempunyai target numeric yang jelas.
58. Kami mendorong upaya-upaya yang sedang berlangsung lainnya untuk mengatasi isu-isu kunci yang berpotensi menjadi kendala terhadap implementasi Agenda kami ini, dan kami menghormati bahwa proses-proses tersebut memiliki mandat tersendiri. Kami menginginkan agar Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan implementasinya dapat mendukung, tanpa berprasangka, terhadap proses lainnya dan keputusan yang sudah ditetapkan didalamnya.
59. Kami menyadari bahwa ada banyak pendekatan, visi, model dan alat yang berbeda di tiap negara, sesuai dengan situasi dan prioritas nasional, untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan; dan kami menegaskan kembali bahwa planet bumi beserta ekosistemnya adalah rumah kita bersama dan bahwa “Mother Earth” merupakan ekspresi yang sama di banyak negara dan wilayah.

Tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan

- Tujuan 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
- Tujuan 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan
- Tujuan 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia
- Tujuan 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua
- Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
- Tujuan 6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua
- Tujuan 7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua
- Tujuan 8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua
- Tujuan 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi
- Tujuan 10. Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara
- Tujuan 11. Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
- Tujuan 12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
- Tujuan 13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya*
- Tujuan 14. Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan
- Tujuan 15. Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati
- Tujuan 16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level
- Tujuan 17. Memperkuat ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

*Mengakui bahwa Kerangka kerja Konvensi PBB mengenai Perubahan Iklim merupakan forum internasional dan anatar pemerintah utama untuk menegosiasikan respon global terhadap perubahan iklim.

Tujuan 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun

- 1.1 Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang dimanapun, dimana ukuran yang digunakan sekarang adalah mereka yang hidup dengan pendapatan kurang dari \$ 1,25 perhari
 - 1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya separuh proporsi dari laki-laki, perempuan dan anak-anak segala umur yang hidup dalam kemiskinan dalam segala dimensi menurut definisi nasional
 - 1.3 Di tingkat nasional mengimplementasikan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi semua level, dan pada tahun 2030 sudah mencapai cakupan yang cukup substansial terhadap yang miskin dan rentan
 - 1.4 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, terutama mereka yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber-sumber ekonomi, juga terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk-bentuk kekayaan lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang layak dan pelayanan finansial, termasuk keuangan mikro
 - 1.5 Pada tahun 2030, membangun daya tahan mereka yang miskin dan yang berada dalam situasi rentan dan mengurangi situasi tanpa perlindungan dan kerentanan terhadap kejadian-kejadian ekstrim yang berhubungan dengan perubahan iklim, juga kejutan dan bencana ekonomi, sosial dan lingkungan lainnya
- 1.a Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang diperluas, dalam rangka menyediakan alat-alat yang cukup dan mudah diprediksi oleh

negara-negara berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, untuk mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan dalam semua dimensinya

- 1.b Menciptakan kerangka kerja kebijakan pada level nasional, regional dan internasional, yang berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada yang miskin dan gender sensitive, untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pengentasan kemiskinan

Tujuan 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan

- 2.1 Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun
 - 2.2 Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula
 - 2.3 Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber-sumber produksi lainnya dan juga input, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan kesempatan untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja bukan pertanian
 - 2.4 Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplemantasikan paktek-praktek agrikultur yang tahan lama yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah
 - 2.5 Pada tahun 2020, memelihara keanekaragaman genetik benih, mengolahtanaman dan persawahan serta melestarikan hewan jinak dan spesies liar yang terkait, termasuk melalui bank benih dan tumbuhan yang dipelihara dengan baik keragamannya pada level nasional, regional dan intensional, dan mendukung akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetik dan pengetahuan tradisional, seperti yang telah disepakati secara internasional
- 2.a Menaikkan investasi, termasuk melalui kerjasama internasional yang diperluas, dalam hal infrastruktur pedesaan, penelitian pertanian dan perluasan pelayanan, pengembangan teknologi dan tanaman serta bank genetik ternak dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi agrikultur di negara-negara berkembang, terutama di negara-negara kurang berkembang
 - 2.b Memperbaiki dan mencegah pembatasan perdagangan dan distorsi dalam pasar agrikultur dunia, termasuk melalui penghilangan bersamaan dari segala bentuk subsidi ekspor agrikultur dan semua ukuran ekspor lainnya yang memiliki efek yang sama, sesuai dengan mandat Putaran Pembangunan Doha
 - 2.c Mengadopsi ukuran-ukuran yang dapat memastikan fungsi yang layak bagi pasar komoditi pangan dan turunannya dan memfasilitasi akses terhadap informasi pasar, termasuk persediaan pangan, dalam rangka untuk membatasi pergolakan ekstrim harga bahan pangan

Tujuan 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia

- 3.1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran
- 3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara menargetkan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1000 kelahiran dan kematian balita menjadi serendah 25 per 1000 kelahiran
- 3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberculosis, malaria, dan penyakit tropis lainnya dan memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan lewat air dan penyakit menular lainnya
- 3.4 Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta menaikkan kesehatan mental dan kesejahteraan
- 3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan dari penyalahgunaan zat berbahaya, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan yang berbahaya dari alkohol

- 3.6 Pada tahun 2020, secara global mengurangi setengah dari angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas
 - 3.7 Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk perencanaan, informasi, dan pendidikan keluarga, dan mengintegrasikan kesehatan reproduksi kedalam strategi dan program nasional
 - 3.8 Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk perlindungan resiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua
 - 3.9 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi angka kematian dan penyakit yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan juga polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah
- 3.a Menguatkan implementasi dari Kerangka Kerja Konvensi WHO mengenai Kontrol terhadap Tembakau di semua negara, sebagaimana layaknya
 - 3.b Mendukung riset dan pengembangan dari vaksin dan obat-obatan untuk penyakit menular dan tidak menular, yang secara khusus mempengaruhi negara-negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat-obatan dasar dan vaksin yang terjangkau, sesuai dengan Deklarasi Doha mengenai Perjanjian TRIPS dan Kesehatan Publik, yang menegaskan hak dari negara-negara berkembang untuk menggunakan secara penuh provisi dalam Perjanjian Aspek Terkait Perdagangan Hak Properti Intelektual mengenai fleksibilitas untuk melindungi kesehatan publik, dan terutama akses terhadap obat-obatan untuk semua
 - 3.c Secara substansial meningkatkan pendanaan dan untuk perekrutan, pengembangan, training dan daya serap tenaga kerja kesehatan di negara-negara berkembang, terutama di negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil
 - 3.d Menguatkan kapasitas di setiap negara, khususnya di negara berkembang untuk peringatan dini, pengurangan resiko dan manajemen resiko kesehatan nasional dan global

Tujuan 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua

- 4.1 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif
 - 4.2 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar
 - 4.3 Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas
 - 4.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keahlian yang relevan, termasuk keahlian teknis dan kejuruan, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan wirausaha
 - 4.5 Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan
 - 4.6 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua remaja dan sejumlah orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemampuan baca-tulis dan kemampuan berhitung
 - 4.7 Pada tahun 2030, memastikan bahwa mereka yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, mendukung budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya kepada pembangunan berkelanjutan
- 4.a Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap gender, anak dan disabilitas dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua
 - 4.b Pada 2020, secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil dan negara-negara Afrika, untuk masuk ke pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan teknologi informasi dan komunikasi, teknik, program teknik dan sains, di negara-negara maju dan negara berkembang lainnya
 - 4.c Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan penyediaan guru-guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional untuk pelatihan guru di negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil

Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan

- 5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimana saja
 - 5.2 Mengeliminasi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan pada ruang publik dan privat, termasuk perdagangan (*trafficking*) dan seksual dan bentuk eksploitasi lainnya
 - 5.3 Menghapuskan segala sesuatu praktek-praktek yang membahayakan, seperti perkawinan anak, dini dan paksa dan sunat pada perempuan
 - 5.4 Menyadari dan menghargai pelayanandan kerja domestik yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, kebijakan perlindungan infrastruktur dan sosial serta mendorong adanya tanggung jawab bersama didalam rumah tangga dan keluarga yang pantas secara nasional
 - 5.5 Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik
 - 5.6 Memastikan adanya akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi dan hak reproduksi sebagaimana telah disepakati dalam Program Aksi Konferensi Internasional mengenai Kependudukan dan Pembangunan dan Aksi Platform Beijing dan dokumen hasil dari konferensi review keduanya
- 5.a Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan terhadap sumber-sumber ekonomi dan juga akses terhadap kepemilikan dan kontrol terhadap tanah dan bentuk property lainnya pelayanan finansial, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional
- 5.b Memperbanyak penggunaan teknologi terapan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mendukung pemberdayaan perempuan
- 5.c Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas dan penegakkan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan pada semua level

Tujuan 6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua

- 6.1 Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua
 - 6.2 Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan anak perempuan serta mereka yang berada dalam situasi rentan
 - 6.3 Pada tahun 2030, memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global
 - 6.4 Pada tahun 2030, secara substantif meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami kelangkaan air
 - 6.5 Pada tahun 2030, mengimplementasikan pengelolaan sumber air yang terintegrasi (IWRM) pada setiap level, termasuk melalui kerjasama antarbatas selayaknya
 - 6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan memperbaiki ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, rawa, sungai, resapan air dan danau
- 6.a Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional dan dukungan pengembangan kapasitas kepada negara-negara berkembang dalam aktivitas dan program terkait air dan sanitasi, termasuk *water harvesting*, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan ulang
- 6.b Mendukung dan menguatkan partisipasi masyarakat lokal dalam memperbaiki pengelolaan air dan sanitasi

Tujuan 7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua

- 7.1 Pada tahun 2030, memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern
 - 7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global
 - 7.3 Pada tahun 2030, menggandakan laju perbaikan efisiensi energi
- 7.a Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap riset dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi dan teknologi bahan bakar fosil yang lebih maju dan bersih, dan mendorong investasi dalam infrastruktur energi dan teknologi energi bersih

- 7.b Pada tahun 2030, menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan untuk semua negara berkembang, khususnya di negara-negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil, dan negara berkembang terkungkung daratan, sesuai dengan bantuan program masing-masing

Tujuan 8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua

- 8.1 Memelihara pertumbuhan ekonomi perkapita sesuai dengan situasi nasional dan, khususnya, setidaknya mempertahankan 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto pertahunnya di negara-negara kurang berkembang
- 8.2 Mencapai level yang lebih tinggi untuk produktivitas ekonomi melalui disertifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus terhadap sektor-sektor yang mempunyai nilai tambah lebih dan padat karya
- 8.3 Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas-aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan
- 8.4 Memperbaiki secara progresif, sampai tahun 2030, efisiensi sumberdaya global dalam hal konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan kerangka kerja 10 tahun program tentang konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, dengan dipelopori negara-negara maju
- 8.5 Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama
- 8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih
- 8.7 Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk mengentaskan kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menegakkan larangan dan eliminasi bentuk terburuk dari tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan pemanfaatan serdadu anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk tenaga kerja anak
- 8.8 Mellindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja, khususnya bagi perempuan buruh migran, dan pekerja dalam situasi genting
- 8.9 Pada tahun 2030, merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung turisme yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal
- 8.10 Menguatkan kapasitas institusi keuangan domestik untuk mendorong dan meluaskan akses terhadap perbankan, asuransi dan layanan pendanaan untuk semua
- 8.a Meningkatkan Bantuan untuk Perdagangan (*Aid for Trade*) untuk negara-negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, termasuk melalui Kerangka Kerja Terintegrasi yang Diperluas untuk Bantuan Teknis Terkait Perdagangan bagi Negara-negara Kurang Berkembang
- 8.b Pada tahun 2020, mengembangkan dan mengoperasionalkan strategi global bagi angkatan kerja muda dan mengimplementasikan Pakta Kerja Global milik Organisasi Buruh Internasional (ILO)

Tujuan 9. Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi

- 9.1 Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama, termasuk infrastruktur regional dan antar batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua
- 9.2 Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan, pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan bagian industri terhadap penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, sejalan dengan situasi nasional, dan menggandakan bagian industri di negara kurang berkembang
- 9.3 Meningkatkan akses industri skala kecil dan usahak skala kecil lainnya, khususnya di negara-negara berkembang terhadap layanan pendanaan, termasuk kredit yang terjangkau dan digabungkan dengan *value chains* dan pasar
- 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen pada industri agar dapat berkelanjutan, dengan ditambahkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan dan proses industrial, dimana semua negara melakukan aksi ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing

- 9.5 Menambah penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi dari sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substantif meningkatkan jumlah riset dan tenaga pembangunan per 1 juta orang dan juga riset publik dan swasta serta pengeluaran pembangunan
- 9.a Memfasilitasi pembangunan infrastruktur yang tahan lama dan berkelanjutan di negara-negara berkembang melalui dukungan finansial, teknologi dan teknis yang diperbanyak untuk negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang terkungkung daratan dan negara berkembang kepulauan kecil
- 9.b Mendukung pengembangan teknologi domestik, riset dan inovasi di negara-negara berkembang, termasuk dengan memastikan kondisi kebijakan yang kondusif untuk, diantaranya, diversifikasi industri dan penambahan nilai komoditi
- 9.c Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi dan berupaya untuk menyediakan akses yang universal dan terjangkau terhadap internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020

Tujuan 10. Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara

- 10.1 Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan memelihara pertumbuhan pendapatan dari 40 persen populasi yang paling bawah di tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional
- 10.2 Pada tahun 2030, memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya
- 10.3 Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan/outcome, termasuk dengan mengeliminasi diskriminasi terhadap hukum, kebijakan dan praktek-praktek dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang sepatasnya untuk hal ini
- 10.4 Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara progresif mencapai kesetaraan
- 10.5 Memperbaiki regulasi dan memonitor pasar dan institusi keuangan global dan menguatkan implementasi dari regulasi tersebut
- 10.6 Memastikan representasi yang lebih banyak dan suara untuk negara-negara berkembang dalam pengambilan keputusan di institusi-institusi ekonomi dan keuangan global internasional agar dapat menjadi institusi yang lebih efektif, kredibel, akuntabel dan sah
- 10.7 Memfasilitasi migrasi dan mobilitas manusia yang tertata, aman, teratur dan bertanggung jawab, termasuk melalui implementasi kebijakan migrasi yang terencana dan terkelola dengan baik
- 10.a Mengimplementasikan prinsip perlakuan khusus dan diferensial untuk negara-negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, sesuai dengan perjanjian WTO
- 10.b Mendorong bantuan pembangunan resmi (ODA) dan aliran finansial, termasuk investasi asing langsung (FDI), untuk negar-negara yang paling membutuhkan, terutama negara kurang berkembang, negara-negara Afrika, negara berkembang kepulauan kecil dan negara berkembang terkungkung daratan, sesuai dengan rencana dan program nasional masing-masing
- 10.c Padat tahun 2030, mengurangi sampai dengan kurang dari 3 persen dari biaya transkaspengiriman migran dan menghilangkan koridor pengiriman yang berbiaya lebih dari 5 persen

Tujuan 11. Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan

- 11.1 Pada tahun 2030, memastikan akses terhadap perumahan dan pelayanan dasar yang layak, aman dan terjangkau bagi semua dan meningkatkan mutu pemukiman kumuh
- 11.2 Padat tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses, dan berkelanjutan bagi semua, meningkatkan keamanan jalan, dengan memperbanyak transportasi publik, dengan perhatian khusus terhadap kebutuhan dari mereka yang berada di situasi rentan, perempuan, anak-anak, orang dengan disabilitas dan manula
- 11.3 Pada tahun 2030, meningkatkan urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan kapasitas untuk perencanaan dan pengelolaan pemukiman yang partisipatoris, terintegrasi dan berkelanjutan di setiap negara
- 11.4 Menguatkan upaya untuk melindungi dan menjaga warisan budaya dan natural dunia
- 11.5 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang yang terkena dampak dan secara substantif mengurangi kerugian ekonomi langsung yang berhubungan dengan produk domestik bruto

global yang disebabkan oleh bencana, termasuk bencana terkait air, dengan fokus kepada melindungi yang miskin dan yang berada di situasi rentan

- 11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perkapita di perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian khusus kepada kualitas udara dan kotamadya dan manajemen limbah lainnya
- 11.7 Pada tahun 2030, menyediakan akses universal terhadap ruang-ruang publik yang aman, inklusif dan mudah diakses, dan hijau, terutama bagi perempuan dan anak-anak, manula dan orang dengan disabilitas
- 11.a Mendukung hubungan ekonomi, sosial dan lingkungan yang positif diantara area urban, peri-urban dan rural dengan menguatkan perencanaan pembangunan nasional dan regional
- 11.b Pada tahun 2020, secara substantif meningkatkan jumlah kota dan pemukiman yang mengadopsi dan mengimplementasikan kebijakan dan rencana yang terintegrasi menuju inklusif, efisiensi sumber daya, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, tahan terhadap bencana, dan mengembangkan dan mengimplementasikan, sejalan dengan Kerangka Kerja Sendai untuk Resiko Pengurangan Bencana 2015-2030, dan manajemen resiko bencana yang holistic pada semua level
- 11.c Mendukung negara-negara kurang berkembang, termasuk melalui bantuan finansial dan teknis, dalam membangun bangunan yang berkelanjutan dan tahan lama dengan memanfaatkan bahan material lokal

Tujuan 12. Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan

- 12.1 Mengimplementasikan Kerangka Kerja 10 tahun dari program konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, dimana seluruh negara melakukan aksi, dengan dipelopori negara-negara maju, dengan melihat pembangunan dan kemampuan dari negara-negara berkembang
- 12.2 Pada tahun 2030, mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam
- 12.3 Pada tahun 2030, mengurangi separuh jumlah dari sampah pangan global perkapita pada tingkat retail dan konsumen dan mengurangi kerugian makanan sepanjang produksi dan rantai penawaran, termasuk kerugian paska panen
- 12.4 Pada tahun 2020, meraih manajemen ramah lingkungan dari bahan kimia dan limbah lainnya sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah dalam rangka meminimalisir dampak buruk bahan tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan
- 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali
- 12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan skala besar dan transnasional untuk mengadopsi praktek-praktek yang berkelanjutan dan untuk memasukkan informasi yang berkelanjutan didalam siklus laporan mereka
- 12.7 Mendukung praktek-praktek pengadaan barang publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional
- 12.8 Pada tahun 2030, memastikan bahwa setiap orang dimanapun mendapatkan informasi yang relevan dan kesadaran untuk pembangunan dan gaya hidup yang berkelanjutan secara harmonis dengan alam
- 12.a Mendukung negara-negara berkembang untuk menguatkan kapasitas ilmiah dan teknologi agar dapat bergerak menuju pola-pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
- 12.b Mengembangkan dan mengimplementasikan alat untuk memonitor dampak pembangunan berkelanjutan untuk pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mendukung budaya dan produk lokal
- 12.c Merasionalisasikan subsidi bahan bakar fosil yang tidak efisien yang justru mendorong konsumsi berlebih dengan cara menghilangkan penyimpangan pasar, sesuai dengan situasi nasional, termasuk dengan merestrukturisasi pajak dan secara bertahap mengurangi subsidi yang berbahaya, dimana adanya, untuk merefleksikan dampaknya terhadap lingkungan, dengan melihat pada kebutuhan spesifik dan kondisi dari negara-negara berkembang dan meminimalisir dampak buruk terhadap pembangunan negara-negara tersebut dengan cara yang melindungi kaum miskin dan masyarakat terkena dampak

Tujuan 13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya*

- 13.1 Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara
- 13.2 Mengintegrasikan ukuran-ukuran perubahan iklim kedalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional
- 13.3 Memperbaiki pendidikan, kesadaran dan juga kapasitas baik manusia maupun institusi terhadap mitigasi perubahan iklim, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini

- 13.a Mengimplementasikan komitmen yang dibuat oleh pihak negara-negara maju kepada Kerangka Kerja Konvensi PBB mengenai Perubahan Iklim dengan tujuan untuk memobilisasikan secara bersama \$100 milyar pertahunnya pada tahun 2020 dari segala sumber untuk memenuhi kebutuhan negara-negara berkembang dalam konteks aksi mitigasi dan transparansi terhadap implementasinya dan secara penuh mengoperasionalkan Dana Iklim Hijau (GCF) melalui kapitalisasiya secepat mungkin
- 13.b Mendukung mekanisme untuk peningkatan kapasitas untuk perencanaan dan manajemen terkait perubahan iklim yang efektif di negara-negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil, dengan berfokus pada perempuan, remaja, dan masyarakat lokal dan marjinal

* Mengakui bahwa Kerangka Kerja Konvensi mengenai Perubahan Iklim merupakan forum internasional, antar pemerintah utama untuk menegosiasikan respon global terhadap perubahan iklim

Tujuan 14. Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan

- 14.1 Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi segala jenis polusi kelautan, terutama dari aktivitas daratan, termasuk serpihan sisa barang laut dan dan polusi bahan makanan
- 14.2 Pada tahun 2020, secara berkelanjutan mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif
- 14.3 Meminimalisir dan mengatasi dampak dari bertambahnya keasaman air laut, termasuk memperbanyak kerjasama ilmiah pada setiap evel
- 14.4 Pada tahun 2020, secara efektif meregulasi panen dan pengambilan ikan secara berlebihan, pemancingan ilegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi, juga praktek-praktek pemancingan yang destruktif serta mengimplementasikan perencanaan manajemen berbasis ilmiah agar dapat mengembalikan persediaan ikan secepat mungkin, setidaknya padalevel dimana dapat memproduksi hasil maksimum yang berkelanjutan sebagaimana karakteristik biologis masing-masing ikan
- 14.5 Pada tahun 2020, mengkonservasi setidaknya 10 persen dari area pesisir laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia
- 14.6 Pada tahun 2020, melarang bentuk tertentu dari subsidi perikanan yang berkontribusi terhadap kapasitas berlebih dan pengambilan ikan yang berlebihan, menghilangkan subsidi yang berkontribusi terhadap penangkapan ikan yang ilegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi dan menahan diri dari memperkenalkan bentuk subsidi yang demikian, dengan kesadaran bahwa perlakuan khusus dan diferensial yang layak dan efektif untuk negara-negara berkembang dan kurang berkembang harus menjadi bagian integral dari negosiasi subsidi WTO²
- 14.7 Pada tahun 2030, meningkatkan keuntungan ekonomi bagi negara berkembang kepulauan kecil dan negara kurang berkembang dari penggunaan yang berkelanjutan terhadap sumberdaya kelautan, termasuk melalui manajemen yang berkelanjutan dari perikanan, budidaya pariwisata perairan
- 14.a Meningkatkan pengetahuan ilmiah, mengembangkan kapasitas riset dan transfer teknologi kelautan, dengan melihat pada Kriteria dan Panduan Komisi Antar Pemerintah Oceanografi mengenai Transfer Teknologi Kelautan, agar dapat meningkatkan kesehatan laut dan memperbanyak kontribusi keaneka ragaman hayati laut terhadap pembangunan negara-negara berkembang, khususnya negara berkembang kepulauan kecil dan negara kurang berkembang
- 14.b Menyediakan akses terhadap sumber daya kelautan dan pasar bagi nelayan kecil
- 14.c Memperbanyak konservasi dan penggunaan yang berkelanjutan terhadap laut dan sumber dayanya, seperti yang tertera di paragraf 158 dari “*The Future We Want*” (Masa Depan yang Kami Inginkan)

Tujuan 15. Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati

- 15.1 Pada tahun 2020, memastikan bahwa konservasi, restorasi dan penggunaan yang berkelanjutan dari ekosistem terestrial dan air daratan dan pelayanannya, khususnya hutan, rawa, pegunungan dan daratan, sejalan dengan kewajiban dibawah perjanjian internasional

² Dengan melihat negosiasi WTO yang sedang berjalan, Agenda Pembangunan Doha dan Mandat Kementrian Hong Kong

- 15.2 Pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global
- 15.3 Pada tahun 2030, memerangi desertifikasi, merestorasi lahan dan tanah terdegradasi, termasuk lahan yang kena dampak desertifikasi, kekeringan, banjir, dan berupaya untuk mencapai dunia yang terdegradasi secara netral
- 15.4 Pada tahun 2030, memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan
- 15.5 Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka
- 15.6 Mendorong pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetika dan mendukung akses yang layak terhadap sumber-sumber tersebut, sebagaimana disepakati secara internasional
- 15.7 Melakukan aksi segera untuk mengakhiri perburuan dan penjualan spesies flora dan fauna yang dilindungi dan mengatasi baik penawaran maupun permintaan produk satwa liar ilegal
- 15.8 Pada tahun 2020, mengenalkan upaya-upaya yang dapat mencegah pengenalan dan secara signifikan mengurangi dampak dari invasi spesies asing terhadap ekosistem tanah dan air yang dapat mengurangi jumlah spesies prioritas
- 15.9 Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati kedalam perencanaan nasional dan lokal, proses pembangunan, dan strategi pengentasan kemiskinan
- 15.a Memobilisasi dan secara signifikan meningkatkan sumber daya finansial dari segala macam sumber untuk melakukan konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem
- 15.b Memobilisasi sumber daya yang signifikan dari semua sumber dan semua level untuk mendanai pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan menyediakan insentif yang sesuai kepada negara-negara berkembang untuk dapat melaksanakan model pengelolaan tersebut, termasuk untuk konservasi dan reforestasi
- 15.c Memperbanyak dukungan global untuk upaya-upaya memerangi perburuan dan penjualan spesies dilindungi, termasuk meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk mendapatkan kesempatan kesejahteraan yang berkelanjutan

Tujuan 16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inclusive di semua level

- 16.1 Secara signifikan mengurangi segala macam bentuk kekerasan dan penyalahgunaan terhadap anak
- 16.2 Mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan dan segala macam bentuk kekerasan dan penyalahgunaan terhadap anak
- 16.3 Mendukung perangkat hukum di tingkat nasional dan internasional dan akses keadilan yang sama untuk semua
- 16.4 Pada 2030, secara signifikan mengurangi aliran keuangan dan senjata terlarang, memperkuat pemulihan dan pengembalian aset yang dicuri dan memerangi semua jenis tindak kejahatan kriminal yang terorganisir
- 16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk
- 16.6 Membangun institusi-institusi yang akuntabel dan transparan di semua level
- 16.7 Memastikan pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di semua level
- 16.8 Memperlebar dan menguatkan partisipasi dari negara-negara berkembang dalam institusi dan tata-kelola global
- 16.9 Pada tahun 2030, menyediakan identitas legal bagi semua, termasuk akta kelahiran
- 16.10 Memastikan akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan fundamental, sesuai dengan perundang-undangan nasional dan perjanjian internasional
- 16.a memperkuat institusi nasional yang terkait, termasuk melalui kerjasama internasional, untuk pengembangan kapasitas pada semua level, khususnya di negara-negara berkembang, untuk mencegah kekerasan dan memerangi terorisme serta kejahatan
- 16.b Mendukung dan mendorong hukum dan kebijakan non-diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan

Tujuan 17. Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Keuangan

- 17.1 Menguatkan mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui bantuan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik dalam hal pajak dan pengumpulan pendapatan lainnya

- 17.2 Negara-negara maju mengimplementasikan secara penuh komitmen ODA mereka, termasuk komitmen yang dibuat oleh banyak negara maju untuk mencapai target 0,7 persen dari ODA/GNI bagi negara-negara berkembang dan 0,15 – 0,20 persen dari ODA/GNI bagi negara-negara kurang berkembang; pemberi ODA didorong untuk mempertimbangkan penetapan target untuk dapat memberikan setidaknya 0,20 persen dari ODA/GNI kepada negara-negara kurang berkembang
- 17.3 Memobilisasi tambahan sumber daya finansial untuk negara berkembang dari berbagai sumber
- 17.4 Membantu negara berkembang dalam mencapai pengelolaan hutang jangka-panjang yang berkelanjutan melalui kebijakan yang terkoordinir yang ditujukan untuk membantu perkembangan pendanaan hutang, penghapusan hutang dan restrukturisasi hutang, sebaimana layaknya, dan mengatasi hutang dari negara miskin berutang banyak untuk mengurangi beban hutang
- 17.5 Mengadopsi dan mengimplementasikan regim yang mendukung investasi bagi negara kurang berkembang

Teknologi

- 17.6 Memperbanyak kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan, dan segitiga regional dan internasional mengenai akses terhadap sains, teknologi dan inovasi dan memperbanyak berbagi pengetahuan mengenai syarat yang disepakati bersama, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik diantara mekanisme yang sudah ada, khususnya pada level PBB, dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global
- 17.7 Mendukung perkembangan, transfer, diseminasi dan difusi teknologi ramah lingkungan kepada negara-negara berkembang dengan syarat lunak, termasuk syarat konsesi dan preferensial, sebagaimana yang telah disepakati bersama
- 17.8 Secara penuh mengoperasionalisasi bank teknologi dan sains, mekanisme pengembangan kapasitas teknologi dan inovasi untuk negara kurang berkembang pada tahun 2017 dan memperbanyak penggunaan teknologi yang memungkinkan, terutama teknologi informasi dan komunikasi

Pengembangan kapasitas

- 17.9 Meningkatkan dukungan internasional untuk mengimplementasikan pengembangan kapasitas yang efektif dan mengena di negara-negara berkembang untuk mendukung rencana nasional untuk menimplementasikan semua tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerjasama segitiga

Perdagangan

- 17.10 Mendorong system perdagangan multilateral yang universal, berdasarkan aturan, non-diskriminatif dan setara dibawah WTO, termasuk melalui konklusi negosiasi dibawah Agenda Pembangunan Doha
- 17.11 Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara-negara berkembang, dengan pandangan untuk menggandakan porsi ekspor global negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020
- 17.12 Menyadari implementasi yang tepat waktu dari akses terhadap pasar bebas-bea dan bebas-quota untuk seterusnya, bagi negara-negara kurang berkembang, konsisten dengan keputusan WTO, termasuk dengan memastikan bahwa aturan asal (*rules of origin*) yang preferensial yang diterapkan bagi import dari negara kurang berkembang bersifat transparan dan sederhana, dan berkontribusi untuk memfasilitasi akses pasar

Isu-isu sistemik

Koherensi kebijakan dan institusional

- 17.13 Memperbaiki stabilitas ekonomi makro global, termasuk melalui koordinasi kebijakan dan keterpaduan kebijakan
- 17.14 Meningkatkan koherensi kebijakan untuk Pembangunan berkelanjutan
- 17.15 Menghargai ruang kebijakan dan kepemimpinan masing-masing negara untuk membuat dan mengimplementasikan kebijakan untuk pengentasan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan

Kemitraan multi-pihak

- 17.16 Memperluas kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan multi-pihak yang dapat memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi, dan sumber daya finansial, untuk mendukung pencapaian Tujuan di semua negara, terutama negara berkembang
- 17.17 Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra

Data, monitoring dan akuntabilitas

- 17.18 Pada tahun 2020, meningkatkan dukungan terhadap pengembangan kapasitas ke negara-negara berkembang, termasuk negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil, untuk secara signifikan meningkatkan ketersediaan data yang bermutu tinggi, tepat waktu dan dapat diandalkan, diagregat menurut pendapatan, gender, usia, suku, etnis, status migrasi, disabilitas, lokasi geografis dan karakteristik lainnya yang relevan dalam konteks nasional
- 17.19 Pada tahun 2030, membangun dari inisiatif-inisiatif yang ada untuk mengembangkan ukuran kemajuan terhadap pembangunan berkelanjutan yang melengkapi produk domestik bruto dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di negara-negara berkembang

Alat Implementasi dan Kemitraan Global

60. Kami menegaskan kembali komitmen kita terhadap implementasi penuh dari Agenda baru ini. Kami menyadari bahwa kami tidak akan berhasil mencapai tujuan-tujuan dan target-target ambisius tersebut tanpa adanya Kemitraan Global yang terevitalisasi dan diperbanyak, dan adanya alat implementasi yang sama ambisiusnya. Kemitraan global yang terevitalisasi akan memfasilitasi sebuah keterlibatan global yang intensif untuk mendukung implementasi dari seluruh tujuan dan target, dengan menyatukan pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, sistem PBB dan aktor lainnya dan memobilisasi seluruh sumber daya yang tersedia.
61. Tujuan dan target-target Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini berurusan dengan alat ukur yang diperlukan untuk mewujudkan ambisi kita bersama. Target alat implementasi dibawah masing-masing SDG dan Tujuan 17, seperti yang tertera diatas, adalah kunci penting untuk mewujudkan Agenda kita dan sama pentingnya dengan Tujuan dan target lainnya. Kita harus memperlakukan alat tersebut dengan prioritas yang sama dalam upaya pengimplementasian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan dalam kerangka kerja indikator global untuk memonitor kemajuan kita.
62. Agenda ini, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dapat dicapai didalam kerangka kerja kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan yang terevitalisasi, didukung oleh kebijakan dan aksi yang diuraikan di Agenda Aksi Addis Ababa³, yang merupakan bagian integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Agenda Aksi Addis Ababa mendukung, melengkapi dan membantu kontekstualisasi target-target alat implentasi Agenda 2030. Ini terkait dengan sumber daya publik domestik, bisnis swasta dan keuangan domestik dan internasional, kerjasama pembangunan internasional, perdagangan internasional sebagai mesin pembangunan, utang dan keberlanjutan utang, mengatasi isu-isu sistemik, juga sains, teknologi, inovasi dan pembangunan kapasitas, dan pengumpulan data, monitoring dan tindak lanjut.
63. Strategi pembangunan berkelanjutan yang milik nasional dan terpadu, didukung oleh kerangka kerja pendanaan nasional yang teritegrasi, akan menjadi inti dari usaha bersama kita. Kami juga mengulangi kembali bahwa setiap negara memiliki tanggung jawab utama terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masing-masing dan bahwa peran dari kebijakan dan strategi pembangunan nasional tidak boleh dilebih-lebihkan. Kami akan menghargai ruang kebijakan dan kepemimpinan setiap negara untuk mengimplementasikan kebijakan untuk pengentasan kemiskinan dan pembangunan yang berkelanjutan, sembari terus konsisten dengan peratutran dan komitmen internasional yang relevan. Di saat yang sama, upaya-upaya pembangunan nasional perlu untuk didukung oleh lingkungan ekonomi internasional yang kondusif, termasuk perdagangan dunia yang koheren dan saling mendukung, sistem moneter dan finansial, dan tatakelola ekonomi global yang diperkuat dan diperluas. Proses untuk mengembangkan dan memfasilitasi ketersediaan pengetahuan dan teknologi yang layak secara global, dan juga pengembangan kapsitas, tidak kalah pentingnya. Kami berkomitmen untuk mengejar koherensi kebijakan dan lingkungan yang memadai untuk pembangunan yang berkelanjutan pada semua level dan oleh semua aktor, serta menyegarkan kembali kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.
64. Kami mendukung implementasi dari strategi dan program aksi yang relevan, termasuk Deklarasi Istanbul dan Program Aksi, Jalur Percepatan Modalitas dan Aksi SIDS (SAMOA), Program Aksi Vienna untuk Negara-negara Berkembang terkungkung Daratan untuk dekade 2014-2024, dan menegaskan kembali pentingnya untuk mendukung Agenda Uni-Afrika 2063 dan program dari Kemitraan Baru untuk Pembangunan Afrika (NEPAD),

³ Resolusi *AJ69J313* Agenda Aksi Addis Ababa dari Konferensi Internasional ketiga Keuangan untuk Pembangunan (Addis Ababa Action Agenda), diadopsi oleh Majelis Umum pada 27 July 2015.

dimana semuanya adalah bagian dari Agenda baru Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa ada tantangan yang besar terhadap pencapaian dari perdamaian dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara dalam konflik dan situasi pasca-konflik.

65. Kami menyadari bahwa negara-negara berpendapatan menengah masih menghadapi tantangan yang cukup signifikan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Agar dapat memastikan bahwa capaian yang berhasil diraih sekarang terjaga, upaya-upaya untuk mengatasi tantangan yang sedang berjalan harus diperkuat melalui saling tukar pengalaman, koordinasi yang lebih baik, dan juga dukungan yang lebih baik dan fokus kepada sistem PBB, Institusi Keuangan Internasional, organisasi regional dan parapihak lainnya.
66. Kami menggarisbawahi bahwa untuk setiap negara, kebijakan publik dan mobilisasi dan penggunaan yang efektif dari sumber daya domestik, dilandasi oleh prinsip kepemilikan nasional, adalah pusat dari usaha bersama kita terhadap pembangunan yang berkelanjutan, termasuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa sumber daya domestik dihasilkan terutama dari pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh lingkungan yang memadai pada semua level.
67. Aktivitas bisnis swasta, investasi dan inovasi merupakan penggerak utama produktivitas, pertumbuhan ekonomi inklusif dan penciptaan lapangan pekerjaan. Kami mengakui keragaman dari sektor swasta, mulai dari usaha mikro sampai koperasi hingga multinasional. Kami menghimbau kepada semua kalangan bisnis untuk mengaplikasikan kreativitas dan inovasi mereka demi memecahkan kendala-kendala yang dihadapi pembangunan berkelanjutan. Kami akan menumbuhkan sektor bisnis yang dinamis dan lancar, sambil melindungi hak-hak buruh dan juga standar lingkungan dan kesehatan sesuai dengan standar perjanjian internasional yang relevan, serta dalam hal ini inisiatif lainnya yang sedang berjalan, seperti Panduan Prinsip-prinsip mengenai Bisnis dan HAM dan juga standar perburuhan ILO, Konvensi mengenai Hak Anak dan perjanjian-perjanjian lingkungan multilateral kunci, bagi para pihak terkait dengan perjanjian tersebut.
68. Perdagangan internasional merupakan mesin untuk pertumbuhan ekonomi inklusif dan pengentasan kemiskinan, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Kami akan terus mendukung sistem perdagangan multilateral yang universal, berdasarkan aturan, terbuka, transparan, dapat diprediksi, inklusif, non-diskriminatif dan setara dibawah WTO, selain juga liberalisasi perdagangan yang bearti. Kami menghimbau semua anggota WTO untuk menggandakan upaya mereka untuk segera menyimpulkan negosiasi mereka pada Agenda Pembangunan Doha. Kami menekankan pentingnya menyediakan pengembangan kapasitas terkait perdagangan untuk negara-negara berkembang, termasuk negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang terkungkung daratan, negara berkembang kepulauan kecil dan negara berpendapatan menengah, termasuk juga mendukung integrasi ekonomi regional dan interkoneksi.
69. Kami menyadari kebutuhan untuk memberikan bantuan pada negara-negara berkembang dalam mencapai keberlanjutan utang jangka panjang melalui kebijakan yang terkoordinasi yang ditujukan pada pemberian pendanaan utang, penghapusan utang, restrukturisasi utang dan manajemen utang yang baik, sebagaimana layaknya. Banyak negara yang masih rentan terhadap krisis utang dan beberapa sudah berada dalam krisis, termasuk juga negara-negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil dan beberapa negara maju. Kami menekankan kembali agar yang berutang dan kreditor bekerja sama untuk mencegah dan mengatasi situasi utang yang tidak berkelanjutan yang belum terpecahkan. Menjaga level utang pada tingkat yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab negara peminjam; namun kami mengakui bahwa pemberi pinjaman juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan utang dengan cara yang tidak memberatkan keberlanjutan utang negara peminjam. Kami akan membantu menjaga keberlanjutan utang negara-negara yang telah mendapatkan penghapusan utang dan berhasil mencapai tingkat utang yang berkelanjutan.
70. Dengan ini kami meluncurkan Mekanisme Fasilitasi Teknologi yang dibentuk oleh Agenda Aksi Addis Ababa dalam rangka mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Mekanisme Fasilitasi Teknologi ini akan berdasar pada kerjasama multi-pihak antara negara anggota, masyarakat sipil, sektor swasta, komunitas ilmiah, badan-badan PBB dan parapihak lainnya dan akan terdiri dari: Kelompok Tugas Antar Lembaga PBB mengenai ilmu pengetahuan, teknologi dan Inovasi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan sebuah platform online.

- Kelompok Tugas Antar Lembaga PBB mengenai ilmu pengetahuan, teknologi dan Inovasi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan akan mendukung koordinasi, koherensi, dan kerjasama didalam sistem PBB mengenai hal-hal terkait STI, memperbesar sinergi dan efisiensi, terutama untuk memperbanyak inisiatif pengembangan kapasitas. Kelompok Tugas ini akan mengambil dari sumber daya yang ada dan akan bekerja dengan 10 representasi dari masyarakat sipil, sektor swasta, komunitas sains, untuk menyiapkan rapat-rapat dari Forum Multi-Pihak mengenai STI untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan juga dalam hal mengembangkan dan operasionalisasi dari online platform, termasuk menyiapkan proposal sebagai modalitas Forum dan online platform. Ke-10 representasi tersebut akan ditunjuk oleh Sekretaris Jendral untuk masa 2 tahun. Kelompok Tugas akan terbuka bagi semua Badan PBB, pendanaan dan program, juga komisi fungsional ECOSOC, dan awalnya akan diisi oleh badan yang saat ini mengiegrasikan kelompok kerja informal mengenai fasilitasi teknologi, yaitu: Departemen PBB urusan Ekonomi dan Sosial, Program Lingkungan PBB, UNIDO, Serikat telekomunikasi, WIPO dan Bank Dunia.
- Kerangka online akan digunakan untuk membentuk sebuah pemetaan komprehensif untuk, dan berfungsi sebagai pintu gerbang untuk, informasi mengenai inisiatif STI yang tersedia, mekanisme dan program, didalam dan diluar PBB. Online platform tersebut akan memfasilitasi akses terhadap informasi, pengetahuan dan pengalaman, dan juga *best practices* dan pembelajaran dari inisiatif fasilitasi STI dan kebijakan. Online platform ini juga akan memfasilitasi diseminasi publikasi ilmiah yang bersifat terbuka dari seluruh dunia. Online platform akan dibangun atas dasar penilaian teknis independen yang akan memperhatikan *best practices* dan pembelajaran dari inisiatif lainnya, didalam dan diluar PBB, agar dapat memastikan bahwa akan melengkapi, memfasilitasi akses kepada dan memberikan informasi yang layak mengenai STI platform yang tersedia untuk menghindari duplikasi dan untuk menguatkan sinergi.
- Forum Multi Pihak STI untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan akan bertemu setahun sekali selama dua hari untuk mendiskusikan kerjasama STI seputar area tematik untuk implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, mengumpulkan parapihak terkait untuk secara aktif berkontribusi di area keahlian masing-masing. Forum akan menyediakan sebuah tempat untuk memfasilitasi interaksi ini, penggabungan dan pendirian jaringan antara parapihak yang relevan dan juga kemitraan multi-pihak agar dapat mengidentifikasi dan memeriksa kebutuhan dan kesenjangan teknologi, termasuk mengenai kerjasama ilmiah, inovasi dan pengembangan kapasitas, dan juga untuk memfasilitasi pengembangan, transfer dan diseminasi dari teknologi yang relevan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pertemuan dari Forum ini akan diselenggarakan oleh presiden ECOSOC sebelum pertemuan *High Level Political Forum*(HLPF) dibawah naungan ECOSOC atau, alternatifnya, seiring dengan forum atau konferensi lainnya, jika layak, dengan melihat pada tema untuk dipertimbangkan atas dasar kolaborasi dengan penyelenggara dari forum atau konferensi lain tersebut. Pertemuan Forum ini akan diketuai oleh dua Negara Anggota dan akan menghasilkan rangkuman diskusi yang akan dielaborasi oleh dua ketua, sebagai input terhadap pertemuan *High Level Political Forum*, dalam konteks tindak lanjut dan tinjauan ulang dari implementasi Agenda Pembangunan paska-2015
- Pertemuan *High Level Political Forum* akan diinformasikan melalui ringkasan dari Forum Multi-pihak. Tema-tema untuk Forum multi-pihak mengenai STI untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang merupakan turunan dari Forum multipihak tersebut akan dipertimbangkan oleh *High Level Political Forum* mengenai pembangunan yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan input dari para ahli dalam Kelompok Tugas.

71. Kami menegaskan kembali bahwa Agenda untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target-targetnya ini, termasuk alat implementasinya bersifat universal, tak terpisahkan dan saling terkait.

Tindak lanjut dan peninjauan ulang (*review*)

72. Kami berkomitmen untuk melakukan tindak lanjut dan review terhadap implementasi Agenda ini secara sistematis dalam kurun waktu limabelas tahun kedepan. Kerangka kerja tindak lanjut dan review yang bersifat kuat, sukarela, efektif, partisipatif, transparan dan terintegrasi akan memberikan kontribusi vital bagi implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan akan membantu negara-negara anggota untuk

memaksimalkan dan melacak kemajuan dalam mengimplemntasikan Agenda ini untuk memastikan bahwa tidak ada orang yang ditinggalkan.

73. Dengan beroperasi pada tingkat nasional, regional dan global, akan mendorong akuntabilitas kepada rakyat, mendukung kerjasama internasional yang efektif dalam pencapaian Agenda ini dan mendorong saling tukar menukar praktek terbaik dan saling belajar. Juga akan memobilisasi dukungan untuk mengatasi kendala bersama dan mengidentifikasi isu-isu baru yang muncul. Karena ini adalah Agenda universal, maka rasa saling percaya dan pengertian diantara semua negara akan menjadi sangat penting.
74. Proses tindak lanjut dan tinjauan ulang pada setiap level akan dipandu oleh prinsip-prinsip berikut:
- a. Proses tersebut bersifat sukarela dan dibawah pimpinan masing-masing negara, akan mempertimbangkan realitas, kapasitas dan tingkat pembangunan di level nasional, dan menghargai ruang politik dan prioritas. Karena kepemilikan nasional adalah kunci untuk pencapaian pembangunan berkelanjutan, keluaran dari proses di level nasional akan menjadi dasar untuk review pada level regional dan global, mengingat bahwa review global terutama akan berdasarkan pada sumber data resmi nasional.
 - b. Proses tersebut akan memantau kemajuan dalam mengimplementasikan Tujuan dan target-target universal, termasuk alat implementasi, di semua negara dengan tetap menghormati sifat universal, terintegrasi dan saling terkait dan juga ketiga dimensi pembangunan yang berkelanjutan.
 - c. Proses ini akan menjaga orientasi jangka panjang, mengidentifikasi capaian, kendala, kesenjangan dan faktor-faktor kesuksesan dan mendorong negara dalam membuat pilihan kebijakan. Akan juga membantu dalam memobilisasi alat yang diperlukan untuk pengimplementasian dan kemitraan, membantu identifikasi solusi dan *best practices* dan mendukung koordinasi dan efektifitas dari sistem pembangunan internasional.
 - d. Proses tersebut akan bersifat terbuka, inklusif, partisipatoris dan transparan untuk semua orang dan akan mendukung pelaporan dari semua pihak terkait yang relevan.
 - e. Proses tersebut akan berpihak pada rakyat, sensitif gender, menghormati HAM dan secara khusus akan berfokus pada mereka yang termiskin, paling rentan, dan yang paling tertinggal.
 - f. Proses ini akan dibangun dari kerangka dan proses-proses yang sudah ada, dimana yang sudah ada akan menghindari duplikasi dan akan merespon pada kondisi nasional, kapasitas, kebutuhan dan prioritas. Proses ini akan berevolusi dengan berjalannya waktu, dengan mempertimbangkan isu-isu baru yang muncul dan perkembangan dari metodologi-metodologi baru, dan akan meminimalisir beban pelaporan pada administrasi nasional.
 - g. Proses ini akan bersifat kuat dan berdasarkan pada bukti-bukti, berdasarkan pada evaluasi yang dipelopori oleh masing-masing negara dan juga data yang berkualitas tinggi, mudah diakses, tepat waktu, dapat diandalkan dan dipilah berdasarkan pendapatan, jenis kelamin, usia, suku, etnis, status migrasi, disabilitas dan lokasi geografis dan karakteristik lainnya yang relevan menurut konteks nasional.
 - h. Proses ini akan membutuhkan dukungan untuk pengembangan kapasitas yang diperbanyak utnk negara-negara berkembang, termasuk menguatkan sistem data nasional dan evaluasi program, terutama di negara-negara Afrika, LDCs, SIDS dan LLDCs dan negara-negara berpendapatan menengah
 - i. Proses ini akan mengambil manfaat dari dukungan aktif dari sistem PBB dan institusi multilateral lainnya.
75. Tujuan dan target-target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan akan ditindaklanjuti dan di-review menggunakan seperangkat indikator global. Ini lalu akan dilengkapi oleh indikator pada level regional dan nasional yang akan dibuat oleh negara-negara anggota, sebagai tambahan dari keluaran hasil kerja yang dilakukan untuk pengembangan dasar-dasar (*baselines*) untuk target-target tersebut dimana data garis dasar nasional dan global tidak tersedia. Kerangka kerja indikator global, yang akan dibuat oleh Kelompok Kerja antar Lembaga mengenai Indikator SDG, akan disetujui oleh Komisi Statistik PBB pada Maret 2016 dan setelah itu diadopsi oleh Dewan Ekonomi dan Sosial dan Majelis Umum, sejalan dengan mandat-mandat yang ada. Kerangka kerja akan bersifat sederhana tapi kuat, menyasar semua target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan termasuk alat implementasi, dan menjaga keseimbangan politik, integrasi dan ambisi yang didalamnya.
76. Kami akan mendukung negara-negara berkembang, terutama negara-negara Afrika, LDCs, SIDS dan LLDS, dalam memperkuat kapasitas dari kantor-kantor statistik nasional dan sistem data untuk memastikan akses terhadap data yang berkualitas tinggi, tepat waktu, dapat diandalkan dan tak terpisahkan. Kami akan mendorong bertambahnya skala kerjasama publik-privat yang pantas untuk memanfaatkan kontribusi yang dibuat oleh

berbagai macam data, termasuk informasi observasi bumi dan geospasial, sambil juga memastikan adanya kepemilikan nasional dalam mendukung dan memantau kemajuan.

77. Kami berkomitmen untuk terlibat penuh dalam melakukan review kemajuan yang dicapai secara regular dan inklusif di level sub-nasional, nasional, regional dan global. Kami akan sebisa mungkin mengambil dari jaringan yang sudah ada dari institusi dan mekanisme tinjau lanjut dan review. Laporan nasional yang dihasilkan akan memungkinkan terjadinya penilaian dari kemajuan yang dicapai dan mengidentifikasi kendala pada tingkat global dan regional. Bersamaan dengan dialog-dialog nasional dan review global, laporan nasional akan memberikan informasi mengenai rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada berbagai level.

Level Nasional

78. Kami mendorong semua negara anggota untuk segera mengembangkan respon nasional yang ambisius tapi praktis untuk keseluruhan implementasi dari Agenda ini. Hal ini dapat membantu transisi menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan membangun dari instrument-instrumen yang sudah ada, seperti strategi pembangunan nasional dan pembangunan berkelanjutan, sebagaimana pantas.
79. Kami juga mendorong negara-negara anggota untuk melakukan review terhadap kemajuan yang dicapai secara berkala dan inklusif pada level nasional dan sub-nasional yang dipelopori oleh pemerintah negara masing-masing. Review tersebut harus didasari dari kontribusi dari masyarakat adat, masyarakat sipil. Sektor swasta dan para-pihak lainnya, sejalan dengan kondisi, kebijakan dan prioritas nasional. Parlemen nasional dan juga institusi lainnya juga dapat dilibatkan untuk mendukung proses ini.

Level regional

80. Tindak lanjut dan review pada level regional dan sub-regional dapat, selayaknya, memberikan kesempatan yang bermanfaat untuk pembelajaran bersama, termasuk melalui review sukarela, berbagi *best-practices* dan diskusi mengenai target bersama. Dalam hal ini kami menyambut kerjasama komisi dan organisasi regional dan sub-regional. Proses-proses regional yang inklusif akan mengambil dari review tingkat nasional dan akan berkontribusi kepada tindak lanjut dan review pada level global, termasuk *High Level Political Forum* mengenai pembangunan yang berkelanjutan.
81. Menyadari pentingnya untuk membangun dari mekanisme tindak lanjut dan review di tingkat regional dan memberikan ruang kebijakan yang cukup, kami mendorong semua negara anggota untuk mengidentifikasi forum regional yang paling sesuai untuk pelibatan proses ini. Komisi regional PBB juga didorong untuk terus mendukung negara-negara anggota dalam hal ini.

Level global

82. *High Level Political Forum* akan mendapatkan peran sentral dalam mengawasi jaringan proses tindak lanjut dan review di level global, bekerjasama dengan Majelis Umum, ECOSOC dan organ-organ dan forum-forum lainnya yang relevan, sesuai dengan masing-masing mandat. *High Level Political Forum* juga akan memfasilitasi saling berbagi pengalaman, termasuk cerita sukses, kendala, dan pembelajaran, dan memberikan kepemimpinan, panduan, dan rekomendasi politis untuk tindak lanjut. Forum ini juga akan mendukung sistem koherensi dan koordinasi untuk kebijakan pembangunan berkelanjutan. Juga akan memastikan bahwa Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tetap relevan dan ambisius dan harus fokus terhadap penilaian terhadap kemajuan, capaian dan kendala yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan juga isu-isu baru. Akan dibuat hubungan-hubungan yang efektif bersamaan dengan pengaturan tindak lanjut dan review dari semua konferensi dan proses PBB yang relevan, termasuk mengenai LDCs, SIDS dan LLDCs.
83. Tindak lanjut dan review pada *High Level Political Forum* akan diumumkan oleh Laporan Kemajuan SDG tahunan yang disiapkan oleh Sekretaris Jendral yang berkerjasama dengan sistem PBB, berdasarkan kerangka kerja indikator global dan data yang diproduksi oleh sistem statistik nasional dan informasi yang dikumpulkan pada level regional. *High Level Political Forum* juga akan mendapat informasi dari Laporan Pembangunan Berkelanjutan Global, yang akan memperkuat hubungan sains dan kebijakan dan dapat memberikan instrument yang berdasarkan bukti yang kuat untuk mendukung para pembuat kebijakan dalam mendorong pengentasan

kemiskinan dan pembangunan yang berkelanjutan. Kami mengundang presiden ECOSOC untuk melakukan proses konsultasi mengenai cakupan, metodologi, dan frekuensi Laporan sebagaimana kaitannya dengan Laporan Perkembangan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, hasil pertemuan ini seharusnya tercermin dalam Deklarasi Menteri pada sesi *High Level Political Forum* di tahun 2016.

84. *High Level Political Forum*, di bawah naungan ECOSOC, akan melaksanakan peninjauan teratur, yang seiringan dengan Resolusi 67/290. Peninjauan akan bersifat sukarela, yang juga mendorong pelaporan, dan mengikutsertakan negara maju dan berkembang, bersama dengan unsur PBB terkait dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat sipil dan sektor swasta. Pihak-pihak ini harus dipimpin negara, yang mengikutsertakan kementerian pihak-pihak tingkat tinggi lain yang terkait. Mereka harus menyediakan kerangka kerjasama, termasuk melalui partisipasi kelompok besar dan pemangku kebijakan terkait lainnya.
85. Peninjauan tematik terkait perkembangan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk isu yang beririsan, juga akan menjadi bahasan di *High Level Political Forum*. Hal ini akan didukung melalui peninjauan oleh komisi fungsionalis ECOSOC dan badan serta forum antar pemerintah lainnya yang mencerminkan sifat tujuan yang saling terintegrasi dan juga terhubung. Mereka akan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan yang terkait dan, saat memungkinkan, memberikan, dan beriringan dengan, lingkaran *High Level Political Forum*.
86. Kami menyambut baik, sebagai pokok-pokok Agenda Aksi Addis Ababa, yang ditujukan untuk tindak lanjut dan peninjauan hasil Pendanaan untuk Pembangunan sebagaimana semua langkah pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terintegrasi di dalam tindak lanjut dan kerangka peninjauan Agenda ini. Kesimpulan dan rekomendasi yang disepakati dari proses antar-pemerintah di Forum Pendanaan untuk Pembangunan ECOSOC tahunan akan dimasukkan ke dalam tindak lanjut dan peninjauan keseluruhan pelaksanaan Agenda ini di *High Level Political Forum*.
87. Bertemu setiap empat tahun dibawah pengawasan Majelis Umum, *High Level Political Forum* akan membawa panduan politik tingkat tinggi pada Agenda ini dan implementasinya, identifikasi kemajuan dan tantangan-tantangan yang muncul dan mobilisasi aksi lanjutan guna menyelaraskan implementasi. Pada *High Level Political Forum* selanjutnya, di bawah pengawasan Majelis Umum, yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, siklus pertemuan akan diulangi kembali, dalam rangka memaksimalkan koherensi dengan proses Peninjauan Kebijakan Komprehensif Empat-Tahunan.
88. Kami juga menegaskan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan perluasan sistem strategis dalam rangka memastikan dukungan yang koheren dan terintegrasi pada pelaksanaan Agenda baru oleh sistem pembangunan PBB. Badan pengelola terkait harus melakukan peninjauan terhadap dukungan pelaksanaan dan pelaporan tentang kemajuan dan hambatan. Kami menyambut baik Dialog ECOSOC yang sedang berjalan pada isu penempatan sistem pembangunan PBB dalam jangka waktu yang lama dan berharap dapat memberikan kontribusi terhadap permasalahan tersebut, sebagaimana pantas.
89. *High Level Political Forum* akan mendukung partisipasi dalam proses tindak lanjut dan peninjauan oleh kelompok utama dan pemangku kebijakan lain yang sejalan dengan Resolusi 67/290. Kami meminta pelaku-pelaku ini untuk melaporkan kontribusi mereka terhadap pelaksanaan Agenda.
90. Kami memohon Sekretaris Jenderal, berkonsultasi dengan Negara Anggota, untuk menyiapkan laporan, sebagai pertimbangan pada Majelis Umum sesi ke-70 dalam persiapan untuk pertemuan *High Level Political Forum* pada tahun 2016, yang menggarisbesarkan tonggak sejarah yang penting terhadap efisiensi yang koheren, dan tindak lanjut yang inklusif dan juga peninjauan pada tingkat global. Laporan ini harus memasukkan pengajuan pada pengaturan organisasional untuk peninjauan yang dipimpin negara pada *High Level Political Forum* di bawah pengawasan ECOSOC, termasuk rekomendasi tentang panduan pelaporan umum yang sukarela. Hal ini harus menjelaskan tanggung jawab institusional dan menyediakan pedoman tema tahunan, pada rangkaian tinjauan tematik, dan pada pilihan tinjauan periodik untuk *High Level Political Forum*.
91. Kami menetapkan komitmen teguh untuk mencapai Agenda ini dan menggunakannya untuk sepenuhnya membawa perubahan bagi dunia kita menjadi lebih baik pada tahun 2030.